

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN
KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan
Perbankan di Bursa Efek Indonesia)
Tahun 2020-2023**

SKRIPSI



**NUR ASLYAH
105731108621**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN
KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan
Perbankan di Bursa Efek Indonesia)
Tahun 2020-2023**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**NUR ASLYAH
105731108621**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Saya percaya bahwa hasil terbaik lahir dari usaha sungguh-sungguh, kesabaran, dan doa. Dalam perjuangan ini, saya tidak hanya mengejar nilai akademik, tetapi juga makna hidup —tentang tanggung jawab, keikhlasan, dan berserah diri kepada kehendak-Nya. Sebab ilmu adalah cahaya bagi hati yang tulus mencarinya.”

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan Kemudahannya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil ‘alamin

Skripsi ini saya persembahkan untuk orangtua, saudara, dan seluruh keluarga serta teman-teman yang telah mendukung.

PESAN DAN KESAN

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menjadi tempat menimba ilmu, kepada para dosen yang telah membimbing, mengajar, dan membagikan ilmu dengan penuh dedikasi kurang lebih 4 tahun. Setiap ilmu dan nilai yang ditanamkan bapak/ibu dosen akan menjadi bekal berharga dalam perjalanan saya kedepan.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di Bursa
Efek Indonesia) Tahun 2020-2023

Nama Mahasiswa : NUR ASLYAH
No. Stambuk/ NIM : 105731108621
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan dihadapan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 26 Juli 2025 di Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 03 Shafar 1447 H
28 Juli 2025 M

Pembimbing I


Abdul Khalid, SE., M. Ak
NIDN: 0908118803

Pembimbing II


Nurhidayah, SE., M. Ak
NIDN: 0917059202

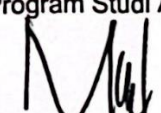
Mengetahui:



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Edy Jusriadi, SE., M.M
NBM: 103 8166

Ketua Program Studi Akuntansi


Dr. Mira, SE., M. Ak. Ak
NBM: 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama NUR ASLYAH, NIM : 105731108621, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0011 /SK-Y/62201/091004/2025, Pada tanggal 01 Shafar 1447 H/ 26 Juli 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 03 Shafar 1447 H
28 Juli 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST.,MT.,IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE.,M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, SE.,M.ACC
(Wakil D I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji :
 1. Amir, SE.,M.Si.,Ak.,CA
 2. Dr. Mira, SE.,M.Ak.,Ak
 3. Dr. Ansyarif Khalid, SE.,M.Si.,Ak.,CA
 4. Abdul Khaliq, SE.,M.Ak

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Edi Jusriadi, SE.,M.M
NIM. 1038166



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : NUR ASLYAH
NIM : 105731108621
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2020-2023

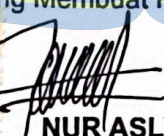
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 03 Shafar 1447 H
28 Juli 2025 M

Yang Membuat Pernyataan,




NUR ASLYAH
NIM: 105731108221

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2020-2023”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama, dengan penuh rasa syukur dan cinta, penulis ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Yusuf dan Ibu Yusmiati. Sosok yang menjadi cahaya dalam setiap langkah, kekuatan dalam setiap doa, dan semangat dalam setiap harapan. Meski keduanya tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun dengan kasih sayang yang tulus, kerja keras tanpa lelah, dan keikhlasan yang tak pernah terputus, mereka berhasil mendidik penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan sarjana dan menuntaskan skripsi ini. Terima kasih telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, menanamkan nilai-nilai kehidupan sejak kecil, serta menjadi pelita di setiap masa gelap.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak.

Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Edi Jusriadi, S.E., M.M, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Mira, S.E., M.Ak., Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Khaliq, SE., M.Ak, selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktunya membimbing, mengarahkan, dan memberikan koreksi yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini. Ketelitian, kesabaran, dan dedikasi Bapak dalam membimbing sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
5. Ibu Nurhidayah, SE., M. Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan memberikan masukan, saran, motivasi, dan koreksi yang membangun. Bimbingan yang Ibu berikan sangat berarti bagi penulis dalam memahami materi, memperbaiki penulisan, dan menyempurnakan keseluruhan isi skripsi ini. Atas kesabaran dan ketelitian Ibu, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lebih terarah dan sistematis.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

8. Teman-teman AK21C, FA21D, dan seangkatan di Program Studi Akuntansi 2021, yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, kerja sama, serta dukungan yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
9. Penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada kakak-kakak tercinta, Deni Wardana, Ari Sandi, dan Emil, serta adik tercinta Sri Indriani, yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan dalam berbagai bentuk selama penulis menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada seseorang yang tak kalah pentingnya Muh. Hardinal, yang telah mendampingi dan memberikan dukungan selama dua tahun terakhir. Terima kasih atas kesabaran, perhatian, waktu, serta tenaga maupun materi yang telah diberikan sejak proses penyusunan judul, magang, pendampingan dalam proses bimbingan, hingga skripsi ini terselesaikan. Kehadirannya memberikan tempat yang aman untuk berkeluh kesah, berbagi semangat, dan menjadi sumber kekuatan yang tenang di tengah berbagai tantangan. Terima kasih telah tumbuh dan berjalan bersama dalam proses ini.
11. Terima kasih teruntuk sahabat 16 tahun, Ramadania, Syifaur Rahmah, dan A. Eka Saprina, atas semangat, motivasi, dan dukungan yang tak pernah putus. Bersama kalian, perjalanan panjang ini terasa lebih ringan.
12. Terakhir, kepada diri saya sendiri Nur Aslyah, yang telah bertahan sejauh ini melalui segala keraguan, kelelahan, dan tantangan. Terima kasih untuk tidak menyerah, meski seringkali jalan terasa berat dan sunyi. Terima kasih telah percaya bahwa setiap usaha sekecil apa pun adalah bentuk keberanian.

"This journey isn't perfect, but you're doing your best".

Akhirnya sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fisabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Makassar, 20 Juli 2025

Nur Aslyah



ABSTRAK

NUR ASLYAH. 2025. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2020-2023. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Abdul Khaliq dan Nurhidayah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Ketepatan waktu pelaporan merupakan indikator penting dari transparansi dan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi, sebagaimana dijelaskan dalam teori sinyal dan teori kepatuhan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel penelitian berjumlah 42 perusahaan perbankan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan total observasi sebanyak 168 data. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan, kemudian dianalisis menggunakan regresi logistik dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, variabel likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor internal perusahaan belum sepenuhnya mampu menjelaskan perilaku pelaporan yang tepat waktu, sehingga intervensi eksternal seperti tekanan regulasi, kualitas sistem pelaporan, dan peran auditor eksternal yang lebih ketat perlu menjadi perhatian. Implikasi dari hasil ini menggarisbawahi pentingnya penguatan tata kelola eksternal dan pengawasan regulator dalam mendukung ketepatan pelaporan keuangan.

Kata Kunci : Ketepatan Waktu, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Bursa Efek Indonesia

ABSTRACT

NUR ASLYAH. 2025. Analysis of Factors Affecting the Timeliness of Submitting Financial Statements (Empirical Study of Banking Companies on the Indonesia Stock Exchange) 2020-2023. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Abdul Khaliq and Nurhidayah.

The purpose of this study is to analyze the effect of liquidity, profitability, company size, and audit committee on the timeliness of financial report submission in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020-2023. Timeliness of reporting is an important indicator of company transparency and compliance with regulations, as explained in signal theory and compliance theory. The method used is a quantitative approach with an associative research type. The research sample amounted to 42 banking companies selected using purposive sampling technique with a total observation of 168 data. Secondary data obtained from the company's annual financial statements, then analyzed using logistic regression with the help of SPSS software. The results showed that partially or simultaneously, the variables of liquidity, profitability, company size, and audit committee had no significant effect on the timeliness of financial report submission. This finding indicates that internal factors are not fully able to explain timely reporting behavior, so external interventions such as regulatory pressure, the quality of the reporting system, and the role of stricter external auditors need attention. The implications of these results underscore the importance of strengthening external governance and regulatory oversight in supporting the accuracy of financial reporting.

Keywords: Timeliness, Liquidity, Profitability, Company Size, Audit Committee, IDX

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan penelitian	9
D. Manfaat penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Tinjauan Teori.....	12
B. Penelitian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	31
C. Jenis Dan Sumber Data.....	32
D. Populasi Dan Sampel	32
E. Metode Pengumpulan Data	35
F. Definisi Operasional Variabel.....	36
G. Metode Analisis Data.....	40
H. Uji Hipotesis	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45

B.	Penyajian Data (Hasil Penelitian).....	46
C.	Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		63
A.	Kesimpulan.....	63
B.	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....		65
LAMPIRAN.....		69



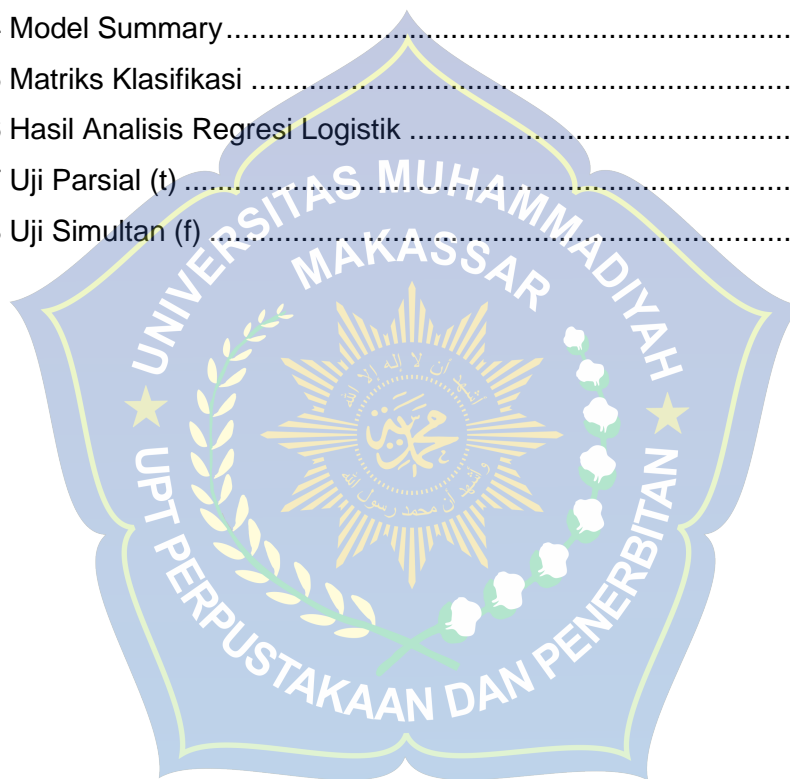
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian	25
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	46



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian	33
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan Perbankan	34
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel	40
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	47
Tabel 4. 2 Overall Model Fit	48
Tabel 4. 3 Hosmer and Lemeshow Test	49
Tabel 4. 4 Model Summary	50
Tabel 4. 5 Matriks Klasifikasi	51
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Logistik	52
Tabel 4. 7 Uji Parsial (t)	54
Tabel 4. 8 Uji Simultan (f)	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat penting karena informasi ini dibutuhkan oleh pengguna untuk membuat keputusan. Laporan keuangan menunjukkan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan serta menghubungkan dengan pihak yang berkepentingan dengannya. Menurut Fahmi (2020:4) "Laporan keuangan merupakan laporan yang digunakan untuk mengukur hasil kerja dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya". Laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu dapat mengurangi risiko perbedaan interpretasi informasi yang disajikan. Penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu kepada publik merupakan tanda bahwa perusahaan memiliki informasi yang berguna untuk memenuhi kebutuhan pengambilan keputusan investor (Putri, 2020).

Setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun dengan baik dan diaudit pada waktunya. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3608) dan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2011, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5253) mengatur kapan laporan keuangan harus disampaikan. Menurut peraturan pasal 2, emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif diharuskan untuk menyampaikan laporan keuangan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mengumumkan laporan tersebut

kepada masyarakat. Penyampaian laporan berkala tersebut wajib melalui sistem pelaporan elektronik Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 44/POJK.04/2016, laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan harus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal akhir tahun tutup buku (31 Desember).

Berdasarkan pengamatan terhadap laporan keuangan dari perusahaan perbankan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), ditemukan adanya variasi yang cukup signifikan dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Beberapa perusahaan dapat melakukannya tepat waktu sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan, namun sebagian lainnya seringkali mengalami keterlambatan. Fenomena ini menarik untuk diteliti lebih lanjut karena memiliki implikasi yang luas bagi investor, regulator, dan *stakeholders* lainnya.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan memainkan peran krusial dalam konteks teori sinyal dan teori kepatuhan. Dari perspektif teori sinyal, penyampaian laporan keuangan tepat waktu berfungsi sebagai sinyal positif yang menunjukkan transparansi, tata kelola yang baik, dan kinerja perusahaan yang solid. Hal ini membantu mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan eksternal, meningkatkan kepercayaan investor, dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Sementara itu, dari sudut pandang teori kepatuhan, ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan mencerminkan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan standar yang berlaku. Ini tidak hanya menunjukkan integritas dalam komitmen

perusahaan terhadap etika bisnis, tetapi juga menjaga hubungan baik dengan regulator serta menghindari potensi sanksi atau denda administratif. Kepatuhan dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata investor dan masyarakat luas.

Likuiditas sangat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, karena likuiditas menunjukkan ketersediaan sumber daya perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo, berdasarkan perbandingan aset lancar perusahaan dengan hutang lancarnya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dan mengelola keuangan mereka dengan efektif. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan dengan likuiditas tinggi memberi sinyal positif kepada pasar dengan pelaporan keuangan akurat mencerminkan stabilitas dan transparansi perusahaan, sebaliknya jika likuiditas rendah dapat memberi sinyal negatif kepada pasar dan menurunkan kepercayaan investor. Teori kepatuhan menekankan bahwa perusahaan dengan likuiditas tinggi lebih mampu mematuhi peraturan dan standar yang mengharuskan pelaporan keuangan yang tepat waktu, karena memiliki sumber daya yang cukup untuk menyelesaikan laporan keuangan dan audit tanpa gangguan. Berita baiknya adalah bahwa perusahaan yang mengalami kondisi seperti ini seringkali lebih cepat daripada yang lain dalam memberikan laporan keuangannya (Yunicha Situmoran dan Januardin, 2021).

Salah satu indikator keberhasilan bisnis adalah profitabilitasnya, karena rasio profitabilitas yang lebih tinggi menunjukkan seberapa mampu perusahaan menghasilkan keuntungan (Fahmi, 2020:116). Teori sinyal menjelaskan bahwa

profitabilitas tinggi cenderung menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu dan positif, yang mengirimkan sinyal baik ke pasar, sebaliknya, profitabilitas rendah mungkin membuat perusahaan menunda laporan keuangan untuk menghindari dampak negatif dari berita buruk yang akan mempengaruhi persepsi investor. Teori kepatuhan mengungkapkan bahwa profitabilitas tinggi tidak hanya mencerminkan keberhasilan perusahaan, tetapi juga mendukung kepatuhan perusahaan terhadap regulasi pelaporan. Laporan keuangan perusahaan dengan profitabilitas tinggi dapat dianggap mengandung berita baik, dan perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal yang sama berlaku untuk perusahaan dengan profitabilitas rendah, yang merupakan berita buruk, dan perusahaan cenderung tidak menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu (Eka Rahmawati dan Novi Khoirawati, 2022).

Dengan melihat semua aset atau penjualan perusahaan, kita dapat mengetahui seberapa besar atau kecil perusahaan itu. Perusahaan yang lebih besar biasanya harus mempertahankan reputasinya di mata masyarakat. Teori sinyal mengungkapkan bahwa perusahaan besar cenderung memberikan sinyal positif kepada pasar dengan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu yang mencerminkan manajemen yang efisien dan transparansi yang tinggi, sebaliknya perusahaan kecil yang terlambat menyampaikan laporan dapat memberikan sinyal negatif mengenai masalah keuangan atau manajerial perusahaan. Teori kepatuhan menjelaskan bahwa perusahaan besar lebih mampu mematuhi peraturan pelaporan keuangan dengan tepat waktu karena mereka memiliki sumber daya dan sistem yang mendukung, sementara perusahaan kecil mungkin kesulitan dalam mematuhi kewajiban

pelaporan karena keterbatasan sumber daya. Sebuah perusahaan besar biasanya memiliki banyak sumber daya, lebih banyak staf akuntansi, sistem informasi yang canggih, dan sistem pengendalian internal yang kuat. Ini membuat laporan keuangan lebih cepat (Sang Ayu Made, dkk. 2021).

Komite audit sangat penting bagi perusahaan publik karena memiliki banyak kepentingan internal dan eksternal yang dijembatani oleh fungsinya. Ini memungkinkan komite audit untuk memenuhi standar manajemen perusahaan yang baik, salah satunya adalah pelaporan keuangan yang tepat waktu. Teori sinyal menjelaskan bahwa komite audit yang efektif dan memiliki banyak anggota berfungsi sebagai sinyal positif bagi pasar karena dapat memastikan bahwa laporan keuangan disampaikan tepat waktu dan akurat, sebaliknya komite audit yang tidak efektif dapat mengirimkan sinyal negatif jika laporan keuangan terlambat atau tidak sesuai dengan standar yang diharapkan. Teori kepatuhan menekankan bahwa komite audit memiliki peran penting dalam memastikan bahwa perusahaan mematuhi regulasi pelaporan keuangan, komite audit yang efektif membantu perusahaan untuk memenuhi kewajiban pelaporan tepat waktu sementara komite audit yang tidak efektif dapat menyebabkan ketidakpatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Komite audit sangat penting untuk fungsi pengawasan dan pengendalian internal perusahaan. Semakin banyak anggota komite audit, lebih cepat laporan keuangan dikirim (Annisa dkk, 2022).

Dalam penelitian ini, variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, komite audit dipilih sebagai variabel independen. Variabel-variabel tersebut dipilih karena memiliki relevansi teoritis dan empiris yang kuat dalam menjelaskan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan perbankan di

Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki karakteristik yang unik dan menarik. Pasar modal Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir, sehingga persaingan antar perusahaan perbankan semakin ketat. Selain itu, struktur kepemilikan perusahaan perbankan di Indonesia juga cukup beragam, mulai dari perusahaan yang dimiliki oleh negara hingga perusahaan yang dimiliki oleh swasta. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Data tersebut telah diaudit oleh auditor independen dan dianggap sebagai sumber data yang valid dan reliabel.

Studi tentang variabel yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan telah menemukan bukti kuat bahwa sejumlah faktor mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan seperti, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, kualitas auditor, *good corporate governance*, teknologi informasi, dan lain-lain.

Menurut penelitian Situmorang dan Januardin (2021), perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan lebih cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu, tetapi perusahaan yang mengalami kerugian akan lebih cenderung melambatkan laporan keuangannya. Penelitian Benaya Gabriel Pelleng, dkk. (2023) menunjukkan bukti empiris tentang hubungan antara likuiditas dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Selain itu, ada korelasi antara likuiditas dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Jika perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar meningkat, itu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kapasitas yang lebih besar untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar likuiditas suatu

perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut juga memiliki kapasitas yang lebih besar untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Berita baiknya adalah bahwa situasi seperti ini akan mendorong perusahaan untuk memberikan laporan keuangannya tepat waktu. Salah satu indikator keberhasilan bisnis dalam memperoleh keuntungan adalah tingkat profitabilitasnya, kapasitas bisnis untuk mendatangkan keuntungan akan meningkat seiring dengan tingkat profitabilitasnya.

Berdasarkan kedua penelitian menunjukkan bahwa jika nilai profitabilitas perusahaannya tinggi, perusahaan akan melaporkan keuangannya secara tepat waktu dan jika nilai profitabilitasnya rendah, perusahaan akan lebih cenderung melaporkan keuangannya dengan tidak tepat waktu. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan bahwa mereka memiliki lebih banyak kemungkinan untuk melaporkan keuangannya dengan tepat waktu.

Pada penelitian sebelumnya, Devi Ayu Putri (2020) mengemukakan bahwa Profitabilitas dan komite audit memiliki efek positif terhadap keakuratan laporan keuangan. Hasil studi Eka Rahmawati dan Novi Khoiriawati (2022) mendukung hal ini di mana likuiditas, profitabilitas memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Demikian juga studi yang dilakukan oleh Fihani Supratini, dkk. (2023) menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun Mariya Ulfah, Penta Widyartati (2020) menemukan bahwa profitabilitas tidak berdampak signifikan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan cara yang sama, penelitian

yang dilakukan oleh Fenti Nurlen, dkk. (2021) yang mengemukakan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Fakta empiris ini menunjukkan bahwa banyak faktor mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, namun hasilnya tidak konsisten. Oleh karena itu, peneliti masa depan harus melakukan penelitian tambahan. Likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit adalah komponen yang akan diuji dalam penelitian ini. Dengan mengingat penjelasan ini, penulis tertarik untuk membuat proposal penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2020-2023”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?

4. Apakah Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
5. Apakah Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.
2. Untuk menguji profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.
3. Untuk menguji ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.
4. Untuk menguji komite audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.
5. Untuk menguji likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang mendalam terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2020-2023. Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat dikontribusikan oleh peneliti melalui penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat teoritis

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya literatur akademis mengenai praktik pelaporan keuangan di industri perbankan terutama periode 2020-2023 di bidang akuntansi keuangan, khususnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada sektor perbankan, penelitian dapat mengidentifikasi faktor-faktor signifikan yang mungkin belum dieksplor sebelumnya atau menegaskan relevansi faktor-faktor yang telah diketahui dalam konteks terkini.

Menjadi referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di sektor perbankan atau industri lainnya. Metodologi, temuan, dan kesimpulan, dari penelitian ini dapat menjadi landasan atau titik awal bagi peneliti lain untuk mengembangkan studi lanjutan.

2. Manfaat praktis

Bagi perusahaan perbankan, memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan sehingga perusahaan perbankan dapat menggunakan informasi ini untuk fokus pada area-area yang memerlukan perbaikan dan menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi proses pelaporan keuangan internal.

Bagi Regulator (Bursa Efek Indonesia Dan Otoritas Jasa Keuangan), menyediakan data empiris yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan atau peraturan terkait pelaporan keuangan di sektor perbankan. Temuan penelitian dapat membantu regulator mengidentifikasi celah dalam peraturan saat ini atau area di mana pedoman tambahan mungkin diperlukan.

Bagi investor dan analis keuangan, Meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi keuangan, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih informatif.

Bagi auditor, Membantu dalam mengidentifikasi area-area potensial yang mungkin mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan klien di sektor perbankan dan meningkatkan efisiensi dalam proses audit dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan pelaporan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

Laporan keuangan (*Financial Statements*) merupakan alat informasi bagi suatu perusahaan dalam menentukan posisi keuangan. Laporan keuangan memiliki kegunaan dalam memberikan gambaran atau menilai presentasi yang telah dicapai oleh perusahaan selama periode tertentu kepada pihak-pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan. Akuntansi keuangan memiliki tujuan khusus yaitu menghitung dan melaporkan informasi keuangan untuk pemangku kepentingan seperti pemegang saham, persero, kreditur, serikat pekerja, lembaga pemerintah, manajemen, dan lain-lain (Latifah dan Syam, 2022).

Menurut PSAK No. 1 Tahun 2018 tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar para pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Menurut IAI (2023) adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi banyak pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Kieso (2020), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang bermanfaat tentang keputusan investasi dan kredit, menilai proses arus kas, dan memberikan informasi tentang sumber daya pemilik perusahaan.

1. Teori Sinyal (*Signalling theory*)

Teori ini diusulkan pertama kali oleh Spence pada tahun 1973 dan membahas bagaimana sebuah perusahaan harus memberi tahu pengguna laporan keuangan tentang kondisi perusahaan. Sinyal ini menyampaikan informasi tentang upaya manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik perusahaan. Sinyal dapat berupa informasi seperti promosi yang menunjukkan bahwa bisnis itu unggul dari perusahaan lain. *Signalling theory* digunakan untuk menyediakan informasi tentang kondisi perusahaan kepada pemilik saham dan pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan (Sudarno, dkk. 2022).

Menurut teori sinyal, manajer memberi sinyal untuk mengurangi asimetri informasi. Teori *signalling* menjelaskan mengapa perusahaan ingin memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak luar karena ada asimetri informasi antara mereka dan pihak luar. Tidak ada orang di luar (investor, kreditor) yang tahu lebih banyak tentang bisnis dan prospeknya daripada agen. Perusahaan melindungi diri dengan memberikan harga yang rendah karena tidak ada informasi pihak luar tentangnya. Dengan mengurangi asimetri informasi, bisnis dapat meningkatkan nilainya. Memberikan sinyal kepada pihak luar, seperti laporan keuangan yang tepat waktu dan dapat diandalkan, dapat mengurangi ketidakpastian tentang prospek bisnis yang akan datang dan mengurangi asimetri informasi.

Dalam konteks pelaporan keuangan, teori sinyal menekankan bahwa perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai sarana untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal (investor, kreditor, atau

regulator). Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan sinyal positif tentang transparansi, kesehatan keuangan dan tata kelola perusahaan.

2. Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Stanley Milgram (1963) menciptakan teori kepatuhan, yang menjelaskan suatu kondisi di mana seseorang mengikuti aturan atau perintah yang telah ditetapkan. Teori kepatuhan menuntut perusahaan agar mematuhi undang-undang yang dalam penelitian ini yaitu mengenai batas waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Menurut Marfuah, dkk. (2021:82), terdapat dua perspektif dasar yang harus diperhatikan dalam sikap kepatuhan terhadap hukum, yaitu perspektif normatif dan perspektif instrumental. Dalam perspektif instrumental, seseorang mematuhi hukum karena pertimbangan kepentingan dan keinginan pribadi mereka, serta karena adanya sanksi yang mengancam jika melanggar. Namun, dalam perspektif normatif, seseorang mematuhi hukum karena norma-norma sosial yang dianggap sebagai moral dan diakui dalam lingkungan sosial, meskipun hal tersebut tidak selalu sejalan dengan keinginan mereka.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan emiten atau perusahaan publik mengatur tuntutan tentang kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia. Peraturan-peraturan ini menuntut setiap individu atau organisasi (perusahaan publik) yang terlibat di pasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan mereka pada tanggal yang ditetapkan.

Teori kepatuhan relevan karena pelaporan keuangan harus mematuhi regulasi yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, termasuk tenggat waktu penyampaian. Ketepatan waktu menjadi indikator bahwa perusahaan patuh terhadap peraturan, yang mencerminkan tanggung jawab manajemen. Dengan cara yang sama seperti perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku. Ini karena selain merupakan kewajiban perusahaan untuk melakukannya, laporan keuangan tersebut juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan (Supartini, dkk. 2021).

3. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*Timeliness*)

Ketepatan waktu pelaporan keuangan sangatlah berguna terutama bagi informasi yang dapat mempengaruhi sebuah keputusan. Informasi ini menunjukkan pentingnya ketersediaan informasi seperti ini ketika diperlukan, khususnya dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang diberikan setelah keputusan diambil akan sia-sia karena tidak berguna, sehingga informasi tersebut tidak akan relevan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi dianggap relevan jika laporan tepat waktu (Dimas Wicaksono, 2021).

Ketepatan waktu dalam pengiriman laporan keuangan merupakan situasi di mana perusahaan mampu untuk mengirimkan laporan keuangannya yang telah melalui proses pengauditan ke bursa efek sebelum batas waktu yang ditetapkan. Laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu memiliki keunggulan karena keakuratannya dalam mencerminkan keadaan keuangan perusahaan. Hal ini diungkapkan

oleh Murti (2021:554) dalam sebuah kutipan yang menggarisbawahi pentingnya ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. mengemukakan dalam sebuah kutipan bahwa perusahaan yang mampu menerbitkan laporan keuangannya dengan tepat waktu cenderung memiliki kinerja keuangan yang baik, sehingga membentuk citra baik bagi perusahaan.

Ketentuan III.1.1.6 Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00065/BEI/09-2022 yang mengubah Peraturan Nomor I-E Tentang kewajiban penyampaian informasi, menyatakan bahwa laporan keuangan auditan tahunan perusahaan harus disampaikan paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal Laporan Keuangan Auditan Tahunan. Dalam kasus di mana laporan keuangan tahunan perusahaan (*Annual Report*) menunjukkan tanggal penyerahan laporan keuangan ke OJK, yang menunjukkan ketepatan waktu penyerahan laporan keuangan.

4. Likuiditas (*Liquidity*)

Likuiditas mencakup jumlah uang perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk membayar utang tepat waktu (Siti Yusina dan Ickhsanto Wahyudi, 2022). Likuiditas suatu perusahaan menunjukkan kapasitasnya untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek dalam satu tahun. Seberapa besar atau kecil aset lancar sebuah perusahaan menunjukkan likuiditasnya. Aset lancar, seperti piutang, surat berharga, persediaan, dan kas, dapat dengan mudah diubah menjadi uang tunai. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengukur tingkat likuiditasnya dengan tepat. Menurut Murti (2021:554), para kreditor harus memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan sebelum memberikan pinjaman.

5. Profitabilitas (*Profitability*)

Profitabilitas adalah kesanggupan entitas dalam mewujudkan keuntungan, gambaran tentang seberapa menguntungkan suatu perusahaan beroperasi serta bagaimana pemanfaatan asetnya terepresentasi dari rasio profitabilitas (Prihadi, 2020), oleh karena itu rasio profitabilitas menjadi salah satu indikator penting yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan menjadi pertimbangan bagi para investor dalam memilih saham yang akan diinvestasikan.

Profitabilitas mengukur laba atau keberhasilan operasi perusahaan dalam periode waktu tertentu. Laba atau rugi, mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pendanaan melalui utang dan ekuitas. Hal tersebut juga mempengaruhi posisi likuiditas dan kemampuan perusahaan untuk tumbuh. Akibatnya, kreditor dan investor tertarik mengevaluasi kemampuannya dalam menghasilkan laba-profitabilitas. Analisis kerap menggunakan profitabilitas sebagai tes akhir untuk mengevaluasi efektivitas operasi perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam mempertahankan usahanya tidak hanya memiliki modal sendiri ada juga modal asing, sehingga kemampuan perusahaan memperoleh laba maka dapat memperkuat posisi perusahaan dan dapat memudahkan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Lesmana, dkk. 2022:49)

6. Ukuran Perusahaan (*Company Size*)

Salah satu cara para investor memilih investasi mereka dengan melihat ukuran perusahaan. Selain itu, berbagai faktor seperti, total aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya, dapat digunakan untuk mengukur ukuran bisnis. Salah satu cara untuk

mengukur ukuran suatu perusahaan adalah dengan melihat total aktiva. Semakin banyak aset yang dimiliki suatu perusahaan, semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan, dan semakin besar peluang perusahaan untuk dikenal oleh publik (Hawa, 2020:24).

Ukuran perusahaan adalah perbandingan besar atau kecilnya usaha yang dilakukan oleh suatu organisasi atau entitas perusahaan (Astuti, dkk. 2021). Dalam mengukur ukuran suatu perusahaan, terdapat beberapa faktor yang dapat dipertimbangkan seperti total aset, total penjualan, jumlah karyawan serta kemampuan perusahaan dalam mengelola sistem informasi dan pengendalian internal. Selain itu, citra dan popularitas perusahaan juga menjadi indikator dalam mengklasifikasikan sebagai perusahaan besar atau kecil.

7. Komite Audit (*Audit Committee*)

Komite audit adalah suatu komisi yang bertugas untuk menjaga independensi auditor serta mengawasi siklus laporan keuangan secara independen, dan komite audit dapat memonitoring risiko yang dihadapi perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan (Asthama, dkk. 2021). Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) mendefinisikan komite audit sebagai suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) atas proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit, dan implementasi dari *corporate governance* di perusahaan-perusahaan (Karunia dan Rusyfan, 2021).

Komite audit merupakan salah satu elemen yang mempengaruhi seberapa akurat waktu penyampaian laporan keuangan. Dewan komisaris mendirikan komite audit untuk meringankan kewajiban pengawasan dan tanggung jawab yang terkait dengan proses pelaporan keuangan (Anggraini dan Praptiningsih, 2022). Membentuk komite audit merupakan elemen kunci guna mempersingkat jadwal dalam menyampaikan laporan keuangan. Publikasi laporan keuangan akan lebih cepat selesai jika komite audit ikut berpartisipasi dalam pengawasan publikasi laporan keuangan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dan memiliki keterkaitan konsep satu sama lain dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Devi Ayu Putri (2020)	Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia	Variabel independen: Profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, reputasi KAP, Komite audit. Variabel dependen: Ketepatan waktu pelaporan keuangan.	Analisis Regresi Logistik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan; sebaliknya, profitabilitas dan komite audit mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2.	Eka Rahmawati, Novi Khoiriawati (2022)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Laverage, dan Umur Perusahaan	Variabel independen: Likuiditas, profitabilitas, leverage,	Analisis Regresi Logistik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas sangat mempengaruhi ketepatan waktu

		Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2018-2020	umur perusahaan. Variabel dependen: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.		pelaporan keuangan. Sementara leverage dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, likuiditas, profitabilitas, leverage, dan umur perusahaan berpengaruh secara bersamaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan komite audit berpengaruh secara signifikan, sementara ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3.	Annisa, Fathiah, Ance Jusmaya (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Variabel independen: Profitabilitas, Komite audit, dan ukuran perusahaan. Variabel dependen: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, tetapi profitabilitas dan komite audit mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4.	Mariya Ulfah, Penta Widyartati (2020)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada	Variabel independen: Ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, leverage, dan opini audit.	Analisis regresi logistik pada tingkat signifikansi 5 persen	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan

		Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018	Variabel dependen: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.		nilai signifikansi 0,024 0,05; Variabel profitabilitas tidak berpengaruh dengan nilai signifikansi 0,753 0,05; dan variabel leverage tidak berpengaruh dengan nilai signifikansi 0,512 0,05. Variabel opini auditor juga tidak berpengaruh.
5.	Lilis Handayani, Krisnhoe Sukma Danuta, Ginanjar Adi Nugraha (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Variabel independen: Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage. Variabel dependen: Ketepatan waktu pelaporan keuangan.	Analisis regresi logistik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, profitabilitas memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, secara signifikan, dan leverage memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan secara signifikan.
6.	Fenti Nurlen, Agus Sutarjo, Andre Bustari (2021)	Pengaruh Konvergensi Ifrs, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman di	Variabel independen: Konvergensi, profitabilitas, size, kompleksitas operasi, opini audit. Variabel dependen: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.	Analisis statistik regresi logistik	Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Profitabilitas dan opini auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan; namun, konvergensi IFRS, kompleksitas operasi, dan opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

		Bei Periode 2014-2018			
7.	Fihani Supratini, Dwi Tirta Kencana, Muhtad Fadly, Adelia Amanda, Patrice Renaldi, Stefani Rezi Redita (2023)	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Publik Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2020)	Variabel independen: Profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan. Variabel dependen: Ketepatan waktu pelaporan keuangan	Analisis Regresi Data Panel	Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan tidak memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.
8.	Irwan Marulitua Ambarita, Djuli Sjafei Purba, Mahaitin H Sinaga (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2020)	Variabel independen: Profitabilitas, likuiditas, dan leverage. Variabel dependen: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, tetapi, tidak ada bukti bahwa likuiditas dan leverage keuangan memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun, hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan leverage keuangan tidak memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara signifikan.
9.	Yunicha situmorang, Januardin (2021)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi	Variabel independen: Profitabilitas, likuiditas,	Analisis regresi berganda	Studi menunjukkan bahwa likuiditas, leverage, dan profitabilitas

		hi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	leverage, dan struktur kepemilikan. Variabel Dependen: Ketepatan waktu pelaporan keuangan.		memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan; namun, tidak ada bukti bahwa struktur kepemilikan memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.
10.	Sri Ayem, Teguh Erawati, Agustina Ayu Wulandari (2023)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Penerapan Ifrs Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Variabel independen: Ukuran perusahaan, kualitas audit, dan penerapan IFRS. Variabel dependen: Ketepatan waktu pelaporan keuangan.	Analisis regresi logistik	Menurut penelitian ini, kualitas audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, tetapi ukuran perusahaan tidak. Penerapan IFRS, di sisi lain, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena nilai data dari penerapan IFRS sama.

Sumber: Olahan dan Kajian Peneliti

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, perbedaan penelitian yaitu terkait 4 variabel untuk mengetahui pengaruhnya terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2020-2023” dengan upaya mengembangkan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu menggabungkan variabel likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit sebagai bahan penelitian

untuk mencari pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.

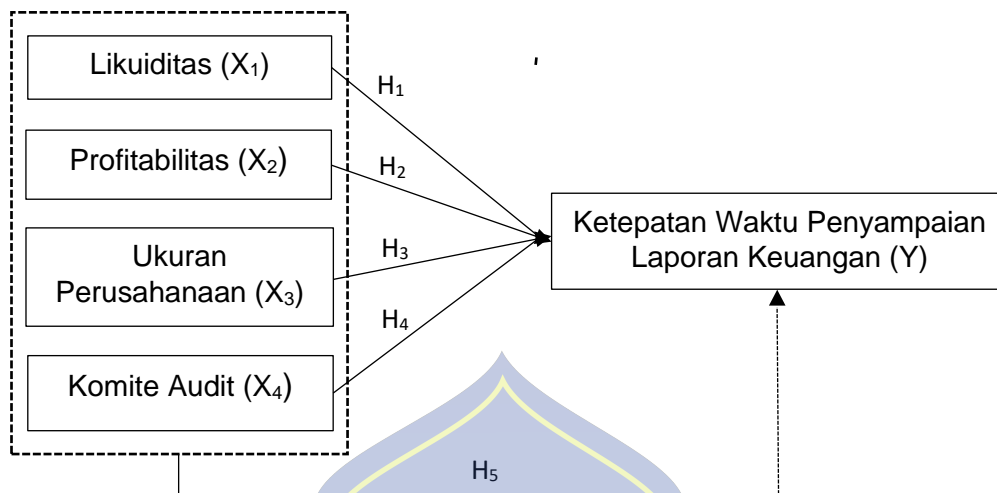
C. Kerangka Pikir

Penelitian ini didasarkan pada teori sinyal dan teori kepatuhan. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan menggunakan laporan keuangan tepat waktu untuk memberikan sinyal positif kepada pemangku kepentingan mengenai kesehatan keuangan dan tata kelola yang baik. Sementara itu, teori kepatuhan menekankan pentingnya perusahaan mematuhi regulasi pelaporan keuangan, termasuk tenggat waktu yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Variabel independen dalam penelitian ini mencakup likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit. Likuiditas dan profitabilitas mencerminkan kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan dan operasional, yang mendukung ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ukuran perusahaan dan komite audit berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk memberikan sinyal transparansi serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi.

Berdasarkan teori sinyal dan teori kepatuhan, penelitian ini menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berikut ini adalah kerangka pikir penelitian yang digambarkan dalam penelitian ini:

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian



Sumber: Olahan Peneliti

D. Hipotesis

Sugiyono (2021), mengatakan bahwa hipotesis adalah tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang didasarkan pada fakta empiris yang dikumpulkan melalui pengumpulan data. Karena itu, Hipotesis adalah tanggapan sementara karena tanggapan baru yang dihasilkan bergantung pada teori sebelumnya. Hipotesis dibentuk dari maksud awal penelitian yaitu untuk mengetahui sesuatu yang ada pada tingkat tertentu dipercaya sebagai sesuatu yang benar dengan menyusun masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan, kemudian dijawab dengan pemikiran awal dan dibuktikan melalui penelitian empiris. Dengan demikian, hipotesis berfungsi sebagai panduan penelitian untuk mengarahkan analisis dan pembahasan lebih lanjut dalam rangka mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kebenaran fenomena yang diteliti. Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu, hubungan antara variabel dan kerangka pikir, maka hipotesis dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen dan satu variabel dependen. Hipotesis dalam kerangka pikir di atas yaitu Likuiditas

(X1), Profitabilitas (X2), Ukuran perusahaan (X3), Komite audit (X4), dan Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y). Adapun penjabaran hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Likuiditas mengacu pada kemampuan dan ketersediaan sumber daya perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Rasio lancar adalah cara yang bagus untuk melihat seberapa likuid suatu perusahaan. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar, semakin besar kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berita buruknya adalah bahwa perusahaan yang berada dalam situasi ini lebih cenderung menyampaikan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu.

Teori sinyal menyatakan likuiditas yang tinggi memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki kemampuan finansial untuk memenuhi kewajiban pelaporan keuangan yang tepat waktu. Sementara itu, teori kepatuhan menyatakan bahwa perusahaan dengan likuiditas yang baik lebih mampu mematuhi tenggat waktu pelaporan keuangan.

Penelitian Supartini, dkk. (2021), mengindikasikan jika likuiditas memberi pengaruh signifikan positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Eka Rahmawati dan Novi Khoiriawati (2022), yang menyatakan bahwa likuiditas

memberi pengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis berikut dapat diajukan:

H₁: Likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Salah satu ukuran keberhasilan sebuah perusahaan adalah profitabilitasnya, tingkat profitabilitas yang lebih tinggi mampu menghasilkan keuntungan. Profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut menarik bagi eksternal, menarik manajemen untuk menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Dengan demikian, profitabilitas mempunyai pengaruh positif, semakin tinggi nilai profitabilitas, semakin tepat waktu laporan keuangan, dan sebaliknya semakin rendah nilai profitabilitas, semakin lambat laporan keuangan.

Teori sinyal menyatakan profitabilitas yang tinggi menjadi sinyal bahwa perusahaan memiliki sumber daya untuk menyelesaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Sementara itu, teori kepatuhan menyatakan bahwa perusahaan yang profitabel cenderung lebih mematuhi regulasi, termasuk tenggat waktu pelaporan keuangan.

Penelitian Putri (2020) dan Lilis Handayani, dkk. (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan penjabaran di atas, hipotesis berikut dapat diajukan:

H₂ : Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Perusahaan besar lebih cenderung menyajikan laporan keuangan lebih cepat daripada perusahaan kecil karena mereka memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi, dan lebih banyak perhatian publik. Ukuran perusahaan juga dapat menunjukkan seberapa banyak informasi yang ada di dalamnya.

Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan besar memberikan sinyal transparansi dan akuntabilitas melalui pelaporan keuangan yang tepat waktu. Sementara itu, teori kepatuhan menyatakan bahwa perusahaan besar lebih diawasi dan memiliki intensif lebih tinggi untuk mematuhi tenggat waktu penyampaian laporan keuangan.

Mariya Ulfah dan Penta Widyartati (2020), menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, yang berarti bahwa ukuran perusahaan juga dapat meningkatkan ketepatan waktu pelaporan. Penemuan ini didukung oleh penelitian Sri Ayem, dkk. (2023), menemukan bahwa ukuran perusahaan sangat berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis berikut dapat diajukan:

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4. Pengaruh Ukuran Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Anggota komite audit yang ahli dapat menentukan susunan komite. Anggota komite yang memahami keuangan memiliki dasar yang baik untuk

memeriksa dan menganalisis data keuangan, yang membuat mereka lebih profesional dan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan. Sebagai anggota komite audit, ahli keuangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, terutama ketepatan waktunya.

Teori sinyal menyatakan bahwa keberadaan komite audit yang efektif memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki tata kelola yang baik, termasuk pelaporan yang tepat waktu. Sementara itu, teori kepatuhan menyatakan bahwa komite audit memastikan bahwa perusahaan mematuhi regulasi terkait ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Studi Oktafiyanti dan Rika Syahadatina (2021), menemukan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat dipengaruhi oleh komite audit yang efektif. Ini sesuai dengan teori agensi, yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pihak yang memberikan wewenang, perusahaan, dan pihak yang menerima wewenang, komite audit. Studi Annisa, dkk. (2022), menunjukkan bahwa komite audit berdampak positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan penjabaran diatas, hipotesis berikut dapat diajukan:

H₄: Komite Audit berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5. Pengaruh Likuiditas, Pofitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ada sejumlah variabel yang dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Jika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang rendah, mereka tidak akan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, dan pada akhirnya, perusahaan dengan

keadaan ini akan lebih cenderung tidak memberikan laporan keuangannya pada waktu yang diharapkan, karena profitabilitas perusahaan semakin tinggi, manajemen akan lebih tertarik untuk melakukan penyampaian laporan keuangan tepat pada waktunya.

Ukuran persahaan menjadi faktor yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menyampaikan laporan dengan cepat, dengan perusahaan besar cenderung memiliki keunggulan dalam akses terhadap sumber daya tetapi menghadapi tantangan dari kompleksitas operasional. Komite audit memiliki peran strategis dalam memastikan laporan keuangan disampaikan tepat waktu melalui pengawasan, komunikasi, dan peningkatan kualitas pengendalian internal. Dengan berfungsi secara optimal, komite audit dapat meningkatkan kredibilitas dan transparansi pelaporan keuangan perusahaan.

Teori sinyal dan teori kepatuhan mendukung hipotesis bahwa variabel-variabel seperti likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan penjabaran diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₅: Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif ialah sebuah penelitian yang mempertanyakan hubungan atau pengaruh antara 2 variabel ataupun lebih (Sugiyono, 2021). Penelitian ini memperlihatkan hubungan sebab akibat ataupun menyatakan terdapatnya pengaruh variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan populasi dan sampel bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data *time series* agar memperoleh hasil yang signifikan atau sering disebut dengan data runtun waktu yang menggunakan data tahunan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik analisis regresi logistik melalui bantuan aplikasi SPSS. Adapun teknik pengumpulan sampel yang dimanfaatkan yakni teknik *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Makassar. Jalan Sultan Alauddin No.259 Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi

Selatan Kode Pos 90221. Sumber data diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* perusahaan yang dijadikan sampel untuk mendapatkan data berupa *soft copy* laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan *financial statements* tahunan periode audit. Estimasi waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu selama dua bulan.

C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis sumber data merupakan jenis data yang akan digunakan untuk melakukan penelitian serta bersumber atau berasal dari mana data tersebut diambil atau ditemukan untuk kemudian diolah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berbentuk data panel pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020-2023. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi pustaka yaitu di mana dalam studi pustaka tersebut data dan teori yang diperoleh dari artikel, literatur, jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan landasan teori. Serta dengan metode dokumentasi yang mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id maupun *website* perusahaan dari masing-masing sampel terpilih.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu memanfaatkan

semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan total 47 perusahaan selama periode 2020-2023.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2021). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel menurut kriteria yang telah ditemukan oleh peneliti dan telah mewakili populasi penelitian. Maka terdapat 42 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian karena memenuhi kriteria pengambilan sampel yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	47
2	Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan <i>Financial Statements</i> Tahunan secara berturut-turut selama 2020-2023	(2)
3	Perusahaan perbankan yang tidak merilis <i>Annual Report</i> secara lengkap dan runtut selama 2020-2023	(3)
Jumlah Sampel		42
Tahun Pengamatan		4
Total sampel yang digunakan dalam penelitian		168

Sumber: Data diolah, 2024

Jumlah populasi pada perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel adalah sebanyak 42 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 (4 tahun), sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 168 sampel. Berikut 42 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

**Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan Perbankan
yang terdaftar di BEI**

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
2.	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
3.	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
4.	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
5.	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
6.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
7.	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
8.	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
9.	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
10.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
11.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
12.	BBSI	PT Bank Krom Indonesia Tbk
13.	BBTN	PT Bank Tabungan Indonesia Tbk
14.	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
15.	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
16.	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
17.	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
18.	BINA	PT Bank INA Perdana Tbk
19.	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
20.	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
21.	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
22.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
23.	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
24.	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
25.	BNII	PT Maybank Indonesia Tbk
26.	BNLI	PT Bank Permata Tbk
27.	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
28.	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
29.	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk

30.	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
31.	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
32.	BVIC	Bank Victoria International Tbk
33.	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
34.	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
35.	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
36.	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
37.	MEGA	PT Bank Mega Tbk
38.	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
39.	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
40.	PNBN	PT Bank Panin Indonesia Tbk
41.	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
42.	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk

Sumber: Data diolah, 2024

E. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh secara sekunder melalui laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2020-2023. Laporan keuangan tersebut diunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan *website* perusahaan masing-masing. Variabel-variabel keuangan seperti likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit dihitung berdasarkan data yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Analisis data dilakukan dengan menggunakan model regresi logistik (*logistic regression*) untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

F. Definisi Operasional Variabel

Penelitian menggunakan variabel independen (bebas) yaitu likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit. Sedangkan variabel dependen (terikat) yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kombinasi dari variabel independen dan dependen menghasilkan urutan berikut:

1. Variabel dependen

Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat. Sugiyono (2021:39) mengemukakan bahwa variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh atau menjadi akibat dari keberadaan variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dimaksud adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan secara tepat waktu sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dalam penelitian ini, ketepatan waktu diukur berdasarkan skala pengukuran:

Tepat waktu (1) : Laporan keuangan disampaikan dalam batas waktu yang ditentukan (maksimal 90 hari setelah akhir tahun buku, sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia).

Tidak tepat waktu (0) : Laporan keuangan disampaikan melewati batas waktu yang telah ditentukan.

Status ketepatan waktu relevan untuk menilai kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, yang juga mencerminkan tata kelola perusahaan.

2. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut dengan variabel bebas, adalah variabel yang berperan dalam memengaruhi atau menjadi penyebab munculnya variabel lain, yang disebut sebagai variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2021:39). Terdapat empat variabel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

a. Likuiditas (*Liquidity*)

Likuiditas mengacu pada kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo pada waktunya. Rasio lancar adalah alat yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa likuid suatu perusahaan semakin besar nilai perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan, semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Kemampuan untuk membayar hutang yang harus dibayar segera dengan aktiva lancar disebut *Current Ratio*, Menurut (Hadini, 2020):

Indikator Ratio Likuiditas:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Current Ratio dipilih karena memberikan gambaran umum tentang perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

b. Profitabilitas (*Profitability*)

Secara umum dan sederhana, arti profitabilitas adalah kemampuan suatu badan usaha/bisnis untuk mendapatkan keuntungan. Perusahaan yang sehat secara finansial atau siap untuk tumbuh dapat dilihat dari profitabilitasnya. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur atau dilihat dengan berbagai cara, tapi paling umum adalah dengan

membandingkan aktiva, laba dan jumlah modal dalam laporan neraca.

Sejauh mana investasi yang telah ditanamkan dapat memberikan pengembalian keuntungan yang diharapkan juga diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Investasi ini sebenarnya sama dengan aset yang ditanamkan atau ditetapkan oleh perusahaan.

Nilai *Return On Assets* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut menurut (Rahman dan Pratikno, 2022):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return On Assets dipilih karena mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba.

c. Ukuran Perusahaan (*Company Size*)

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dihitung dari total asetnya. Aset adalah semua sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sebagai hasil dari transaksi sebelumnya dan diharapkan akan menghasilkan keuntungan finansial bagi perusahaan di masa mendatang. Perusahaan yang lebih besar memiliki banyak sumber daya, staf akuntansi, sistem informasi yang lebih canggih, dan sistem pengendalian intern yang kuat, sehingga laporan keuangan lebih cepat diselesaikan. Selain itu, perusahaan yang lebih besar juga akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan untuk menjaga reputasi baik perusahaan di mata publik (Umi Kalsum, 2022).

Semua sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sebagai hasil dari transaksi sebelumnya dan diharapkan akan memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan di masa mendatang disebut sebagai total

aset. Agar angka pada ukuran tidak terlalu jauh, tujuan total aset dihitung dengan *log natural*. Rumus untuk menghitung ukuran perusahaan dari kekayaan yang dimiliki (Febrinka Jean Ivanka, dkk. 2021):

$$Ukuran\ Perusahaan\ (Size) = Ln\ (Total\ Aset)$$

d. Komite Audit (*Audit Committee*)

Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris untuk membantu mengawasi sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dan pelaporan keuangan. Penelitian risiko dan kepatuhan terhadap regulasi adalah tanggung jawab komite audit. Tugas komite audit juga erat kaitannya dengan penelaahan terhadap risiko yang dihadapi perusahaan dan juga kepatuhan terhadap regulasi. Dalam penelitian ini, komite audit diukur melalui: jumlah anggota komite audit, frekuensi rapat komite audit dalam setahun, dan independensi anggota komite audit.

$$Independensi = \frac{Jumlah\ Anggota\ Independen}{Total\ Anggota\ Komite\ Audit} \times 100\%$$

Jumlah anggota, frekuensi rapat, dan independensi adalah indikator utama yang mencerminkan efektivitas komite audit dalam tata kelola perusahaan.

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y)	0 untuk tidak tepat waktu, dan 1 untuk tepat waktu	Nominal
Likuiditas (X ₁)	$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Kewajiban\ Lancar}$	Rasio
Profitabilitas (X ₂)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₃)	$Size = Ln (Total\ Aset)$	Rasio
Komite Audit (X ₄)	$Independensi = \frac{Jumlah\ Anggota\ Independen}{Total\ Anggota\ Komite\ Audit} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data diolah, 2024

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yaitu pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, menurut (Sugiyono, 2021:147).

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi logistik (*logistic regression*), dengan bantuan pengolahan data Software SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 29. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh dari analisis dan pengujian tersebut dapat memberikan jawaban yang akurat mengenai variabel yang diteliti.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2021:147) mengemukakan bahwa analisis statistik deskriptif adalah jenis analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan

tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang dapat diterima secara umum. Analisis statistik deskriptif yang dipakai dalam penelitian ini ialah nilai rata-rata (*mean*), nilai *maximum*, *minimum*, dan standar deviasi untuk menggambarkan variabel likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit.

2. Analisis Statistik Data

Analisis regresi logistik adalah analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Ghozali (2021:325) analisis regresi logistik (*logistic regression*) merupakan regresi yang menguji apakah terdapat probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen. Analisis regresi logistik juga dikenal sebagai analisis regresi logistik, yang tidak memerlukan uji normalitas, heteroskedastisitas, atau asumsi klasik pada variabel independennya. Oleh karena itu, analisis regresi logistik tidak memerlukan distribusi normal variabel independen (Ghozali, 2021:325).

Empat pengujian digunakan dalam analisis regresi logistik, penilaian keseluruhan model (*Overall Model Fit*), pengujian kelayakan model regresi (*Godness of Fit Test*), determinasi koefisien (*Nagelkerke's R Square*), dan klasifikasi matriks (Ghozali, 2021:332-334). Penjelasan untuk keempat pengujian model berikut:

a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Overall Model Fit digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Statistik yang digunakan berdasarkan fungsi *Likelihood*. *Likelihood L* merupakan probabilitas bahwa model yang dihipoteskan menggambarkan data

input (Ghozali, 2021:332). Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\log \text{likelihood}$. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai $-2LL$ awal dengan $2LL$ pada langkah berikutnya. Jika nilai $-2LL \text{ block number} = 0$ lebih besar dari nilai $-2LL \text{ block number} = 1$. Maka penurunan $(-2\log L)$ menunjukkan bahwa model regresi yang lebih baik (Ghozali, 2021:333). Hipotesis yang digunakan untuk uji keseluruhan model sebagai berikut:

H_0 : Model yang dihipotesiskan dengan fit data.

H_1 : Model yang dihipotesiskan tidak dengan fit data.

b. Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Uji kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer* dan *Lemeshow's* yang diukur dengan nilai *chi square*. Model ini untuk menguji hipotesis nol bahwa apakah data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*) (Ghozali, 2021:333). Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas ($P\text{-Value}$) ≤ 0.05 (nilai signifikansi) maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Sehingga *Goodness of Fit Test* tidak bisa memprediksi nilai observasinya.
2. Jika nilai probabilitas ($P\text{-Value}$) ≥ 0.05 (nilai signifikansi) maka H_0 diterima, artinya model sesuai dengan nilai observasinya. Sehingga *Goodness of Fit Test* bisa memprediksi nilai abservasinya.

c. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi pada regresi logistik dilihat dari *Nagelkerke R Square*, karena nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada *multiple regression*. *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *cox and snell* untuk memastikan bahwa nilai akan bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai *Nagelkerke R Square* mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan dependen sangat terbatas, sedangkan nilai *Nagelkerke R Square* mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen mampu untuk memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabilitas variabel dependen (Ghozali, 2021:333).

d. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi digunakan untuk menjelaskan kekuatan dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan kesulitan keuangan yang terjadi di perusahaan. Dalam tabel 2×2 terhitung nilai estimasi yang benar (*corrent*) dan yang salah (*incorrent*). Tabel klasifikasi tersebut menghasilkan ketepatan secara keseluruhan (Ghozali, 2021:334).

3. Model Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian ini akan diuji dengan analisis regresi logistik. Hal ini bertujuan untuk menjawab perumusan masalah penelitian yaitu pengaruh antara dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Dengan demikian, Persamaan regresi logistik dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Persamaan Regresi Logistik tersebut dapat diinterpretasikan bahwa:

- Y : Probabilitas Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
- X₁ : Profitabilitas
- X₂ : Likuiditas
- X₃ : Leverage
- X₄ : Komite Audit
- e : Error
- α : Konstanta
- β : Koefisien Regresi

H. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t (*Uji Parsial*)

Uji t tujuannya untuk mendapati besarnya yuridiksi parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Ghozali (2021), uji t ditujukan untuk memastikan besarnya pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan perubahan variabel terikat. Hal ini diamati dengan melihat nilai sig, jika kurang dari 0,05 maknanya tidak ada pengaruh antar dua variabel.

b. Uji Statistik F (*Uji Simultan*)

Uji F biasanya dipakai untuk membandingkan dua atau lebih perlakuan kelompok atau objek/data dalam setiap pengulangan. Uji F menguji hipotesis gabungan X₁, X₂, X₃, X₄ secara simultan (Ghozali, 2021). Uji F dilakukan dengan melihat angka *asymptotic significance* (sig) lalu membandingkannya dengan nilai alpha sebanyak 0,05 (5%). Bila dihasilkan di bawah 0,05 maknanya terdapat pengaruh antar dua jenis variabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil singkat Bursa Efek Indonesia

Perjalanan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dimulai pada abad ke-19, ketika pemerintah kolonial Hindia Belanda mulai mengembangkan sektor perkebunan di wilayah Indonesia. Aktivitas ekonomi ini mendorong munculnya kebutuhan akan sistem keuangan yang lebih terorganisir, termasuk pasar modal. Sebagai respons terhadap kebutuhan tersebut, bursa saham pertama didirikan di Batavia (Jakarta) pada 14 Desember 1912 dengan nama *Vereniging voor de Effectenhandel*, yang merupakan cabang dari Bursa Efek Amsterdam di Belanda, *Amsterdamse Effectenbeurs*.

Perkembangan signifikan dalam sejarah pasar modal Indonesia terjadi tahun 1976, ditandai dengan dibentuknya Badan Pelaksana dan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam) melalui Peraturan Pemerintah No. 25/1976 dan Keputusan Presiden No. 52/1976, membawa perkembangan baru di pasar modal Indonesia. Pembentukan Bapepam menunjukkan komitmen pemerintah dalam membangun kembali dan mengatur pasar modal secara lebih profesional. Pada masa awal, Bapepam memegang peran ganda sebagai pelaksana sekaligus pengawas pasar modal.

Saat ini, kantor Bursa Efek Indonesia berlokasi di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jendral Sudirman No. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Berikut visi dan misi Bursa Efek Indonesia:

a. Visi

Menjadi Bursa yang Kompetitif dengan Kredibilitas Tingkat Dunia.

b. Misi

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

c. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Variabel yang diteliti adalah Likuiditas (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), dan Independensi Komite Audit (X4) sebagai variabel independen serta

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y) sebagai variabel dependen. Hasil data digambarkan dengan memperlihatkan nilai-nilai berupa nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), dan standar deviasi. Hasil analisis data disajikan dalam tabel statistik deskriptif dengan sampel penelitian (n=168), sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas (X1)	168	1,09	42,46	2,4359	4,54797
Profitabilitas (X2)	168	-19,59	10,79	0,9335	2,93395
Ukuran Perusahaan (X3)	168	27,30	35,32	31,5642	1,74465
Komite Audit (X4)	168	0,00	75,00	55,4117	14,11130
Ketepatan Waktu LK (Y)	168	0,00	1,00	0,9702	0,17044
Valid N (listwise)	168				

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 168 data dari. Tabel 4.1 menggambarkan variabel secara statistik serta menunjukkan hasil statistik deskriptif mengenai variabel independen dan dependen dalam penelitian ini.

2. Metode Analisis Regresi Logistik

Analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik binary. Analisis regresi logistik memiliki empat pengujian model yaitu, Menilai keseluruhan Model (*Overall Model Test*), Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness Fit Test*), Koefisien Determinasi, dan Matriks Klasifikasi. Pengujian model berdasarkan data yang akan disajikan menggunakan alat pengolahan data *Microsoft excel* dan *Statistical Package For Social Science (SPSS)* Versi 26.0.

a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Untuk menilai keseluruhan model (*Overall Model Fit*) ditunjukkan dengan *Log Likelihood Value* (nilai $-2LL$), yaitu dengan cara membandingkan antara nilai $-2LL$ pada awal (*block number* = 0) dengan nilai $-2LL$ pada akhir (*block number* = 1). Pengujiannya dilakukan dengan melihat selisih antara nilai -2 log likelihood awal (*block number* = 0) dengan nilai -2 log likelihood akhir (*block number* = 1). Apabila nilai -2 loglikelihood awal lebih besar dari nilai -2 log likelihood akhir, maka terjadi penurunan hasil. Penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang semakin baik (Ghozali, 2021:332).

Hipotesis untuk menilai *overall model fit* adalah:

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_1 : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Tabel 4. 2 Overall Model Fit

-2Log likelihood awal (<i>block number</i> = 0)	44.995
-2Log likelihood akhir (<i>block number</i> = 1)	40.738

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.2 yang diperoleh dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai $-2Log$ likelihood awal (*block number* = 0) sebelum dimasukkan ke dalam variabel independen sebesar 44.995. Setelah keempat variabel independen dimasukkan, maka nilai $-2Log$ likelihood akhir (*block number* = 1) mengalami penurunan menjadi 40.738. Selisih antara $-2Log$ likelihood awal dengan $-2Log$ likelihood akhir menunjukkan penurunan sebesar 4.357. Dapat disimpulkan bahwa nilai $-2Log$ likelihood awal (*block number* = 0) lebih besar

dibandingkan nilai -2Log likelihood akhir ($\text{block number} = 1$), sehingga terjadinya penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa antara model yang dihipotesiskan telah sesuai (*fit*) dengan data, sehingga penambahan variabel independen ke dalam model menunjukkan bahwa model regresi semakin baik atau dengan kata lain H_0 diterima.

b. Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Pengujian kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai *chi square*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*) (Ghozali, 2021:331).

Jika uji Hosmer dan Lemeshow menunjukkan nilai probabilitas ($P\text{-value}$) $\leq 0,05$ (nilai signifikan) berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model tidak dapat digunakan untuk memprediksi nilai observasinya.

Jika uji Hosmer dan Lemeshow menunjukkan nilai probabilitas ($P\text{-value}$) $\geq 0,05$ (nilai signifikan) berarti bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data atau bisa dikatakan model dapat digunakan untuk memprediksi nilai observasinya.

Tabel 4. 3 Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	13,534	8	0,095

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.3 yang diperoleh dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa hasil uji *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit*

Test diperoleh nilai chi-square sebesar 13.534 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.095. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*P-value*) > 0,05 (nilai tidak signifikan) yaitu $0.058 > 0.05$, maka H_0 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data sehingga model regresi dalam penelitian ini layak dan mampu untuk memprediksi nilai observasinya.

c. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Variabilitas dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen diukur menggunakan koefisien determinasi yang dapat dilihat dari nilai *Nagelkerke R Square*. Nilai dari *Nagelkerke R Square* berupa desimal yang dapat diubah menjadi presentase agar mudah dipahami dan diinterpretasikan (Ghozali, 2021:333).

Tabel 4. 4 Model Summary

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	40,738 ^a	0,025	0,106

a. Estimation terminated at iteration number 11 because parameter estimates changed by less than ,001

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.4 yang diperoleh dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dilihat dari nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0.106. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen yaitu Likuiditas (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), dan Independensi Komite Audit (X4) dalam menjelaskan variabel dependen yaitu Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan hanya sebesar 10.6%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar dari model penelitian

ini yaitu sebesar 89.4%.

d. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi logistik untuk memprediksi kemungkinan terjadinya responden dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Matriks klasifikasi disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 5 Matriks Klasifikasi

Classification Table^a

Observed			Predicted		Percentage Correct
			Ketepatan Waktu LK (Y)		
			tidak tepat waktu	tepat waktu	
Step 1	Ketepatan Waktu LK (Y)	tidak tepat waktu	0	5	0,0
		tepat waktu	0	163	100,0
	Overall Percentage				97,0

a. The cut value is ,500

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.5 yang diperoleh dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kemampuan model dalam memprediksi terjadinya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara keseluruhan adalah sebesar 97%. Dari tabel diatas, kemungkinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan “tepat waktu” adalah 100% dari total keseluruhan sampel sebanyak 163 data. Sedangkan “tidak tepat waktu” 0% dari total keseluruhan sampel 5 data.

3. Model Regresi Logistik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), yaitu dengan melihat pengaruh Likuiditas (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), dan Independensi Komite Audit (X4) terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y).

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Logistik

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Likuiditas (X1)	2,175	2,779	0,613	1	0,434	8,799	0,038	2039,455
	Profitabilitas (X2)	0,035	0,132	0,071	1	0,789	1,036	0,800	1,341
	Ukuran Perusahaan (X3)	0,371	0,342	1,176	1	0,278	1,449	0,741	2,832
	Independensi Komite Audit (X4)	0,047	0,032	2,179	1	0,140	1,048	0,985	1,115
	Constant	-13,533	13,296	1,036	1	0,309	0,000		

a. Variable(s) entered on step 1: CR (X1) , ROA (X2) , SIZE (X3) , Independensi Komite Audit (X4).

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.6 yang merupakan hasil analisis dari regresi logistik dapat dirumuskan persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$Y = -13,533 + 2,175 (X1) + 0,035 (X2) + 0,371 (X3) + 0,047 (X4) + e$$

Berdasarkan persamaan regresi logistik diatas, dapat dianalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, antara lain:

1. Nilai konstanta (α) sebesar -13.533, artinya bahwa jika variabel independen nilainya tetap (konstan), maka nilai Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar -13.533.
2. Variabel Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan memiliki nilai koefisien negatif sebesar 13.533, artinya jika setiap kenaikan satu-satuan Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan), maka akan menurunkan nilai Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 13.533.
3. Variabel Likuiditas memiliki nilai koefisien positif sebesar 2.175, artinya jika setiap kenaikan satu-satuan likuiditas dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan), maka akan meningkatkan nilai Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 2.175. Peluang seorang

responden yang likuiditasnya lebih tinggi memiliki Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 8.799 kali dari pada responden yang likuiditasnya lebih rendah.

4. Variabel Profitabilitas memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.035, artinya jika jika setiap kenaikan satu-satuan profitabilitas dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan), maka akan meningkatkan nilai Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0.035. Peluang seorang responden yang profitabilitasnya lebih tinggi memiliki ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 1.036 kali dari pada responden yang profitabilitasnya lebih rendah.
5. Variabel Ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.371, artinya jika jika setiap kenaikan satu-satuan ukuran perusahaan dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan), maka akan meningkatkan nilai Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0.371. Peluang seorang responden yang ukuran perusahaannya lebih tinggi memiliki Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 1.449 kali dari pada responden yang Persepsi ukuran perusahaannya lebih rendah.
6. Variabel Independensi Komite Audit memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.047, artinya jika jika setiap kenaikan satu-satuan Independensi Komite Audit dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan), maka akan meningkatkan nilai Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0.047. Peluang seorang responden yang Independensi Komite Auditnya lebih tinggi memiliki Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 1.048 kali

dari pada responden yang Independensi Komite Auditnya lebih rendah.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Wald (Uji Parsial t)

Uji wald digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen yang terdiri dari Likuiditas (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), dan Independensi Komite Audit (X4) mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam penelitian ini. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan χ^2_{hitung} dan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ dan $p-value > 0,05$, maka hipotesis (H_0) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara individual(parsial) tidak mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ dan $p-value < 0,05$, maka hipotesis (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara individual(parsial) mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.7 Uji Parsial (t)

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Likuiditas (X1)	2,175	2,779	0,613	1	0,434	8,799	0,038	2039,455
	Profitabilitas (X2)	0,035	0,132	0,071	1	0,789	1,036	0,800	1,341
	Ukuran Perusahaan (X3)	0,371	0,342	1,176	1	0,278	1,449	0,741	2,832
	Independensi Komite Audit (X4)	0,047	0,032	2,179	1	0,140	1,048	0,985	1,115
	Constant	-13,533	13,296	1,036	1	0,309	0,000		

a. Variable(s) entered on step 1: CR (X1) , ROA (X2) , SIZE (X3) , Independensi Komite Audit (X4).

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 26.0

Degree of freedom (df) = 1, Maka χ^2 tabel dengan df 1 adalah 3.841. Berdasarkan tabel 4.7 dapat diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi logistik, sebagai berikut. Maka t_{tabel} dapat dihitung menggunakan rumus Ms Excel dengan rumus *insert function* sebagai berikut:

$$\chi^2_{\text{tabel}} = \text{CHIINV}(\text{Probability}, \text{deg_freedom1})$$

$$\chi^2_{\text{tabel}} = \text{CHIINV}(0.05; 1)$$

$$\chi^2_{\text{tabel}} = 3.841$$

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi logistik, sebagai berikut:

- a) Hipotesis pertama (H_1) adalah Likuiditas berpengaruh positif terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil uji wald (t) menunjukkan hasil bahwa nilai χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} ($0.613 < 3.841$) dan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikannya ($0.434 > 0.05$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_1 yang menyatakan Likuiditas berpengaruh terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ditolak. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- b) Hipotesis kedua (H_2) adalah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil uji wald (t) menunjukkan hasil bahwa nilai χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} ($0.071 < 3.841$) dan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikannya ($0.789 > 0.05$). Berdasarkan hasil pengujian

tersebut dapat disimpulkan bahwa H_2 yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ditolak. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

c) Hipotesis ketiga (H_3) adalah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil uji wald (t) menunjukkan hasil bahwa nilai χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} ($1.176 < 3.841$) dan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikannya ($0.278 > 0.05$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_3 yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ditolak. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

d) Hipotesis keempat (H_4) adalah Independensi Komite Audit berpengaruh positif terhadap K Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil uji wald (t) menunjukkan hasil bahwa nilai χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} ($2.179 < 3.841$) dan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikannya ($0.140 > 0.05$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_4 yang menyatakan independensi komite audit berpengaruh terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ditolak. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa independensi

komite audit tidak berpengaruh terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

b. Uji Omnibus Tests of Model Coefficients (Uji Simultan f)

Uji *Omnibus Tests of Model Coefficients* digunakan untuk menguji secara bersama-sama apakah semua variabel independen yang terdiri dari Likuiditas (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), dan Independensi Komite Audit (X4) secara simultan mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan f_{hitung} dan tingkat signifikasinya sebesar 5% atau 0,05 yang dapat dijelaskan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dan $p-value > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ dan $p-value < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4. 8 Uji Simultan (f)

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	4,257	4	0,372
	Block	4,257	4	0,372
	Model	4,257	4	0,372

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 26.0

Dengan jumlah pengamatan sebanyak (n=168) serta jumlah variabel independen dan dependen sebanyak (k=1),

maka degree of freedom (df1) 4, dimana tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Maka χ^2_{tabel} dapat dihitung menggunakan rumus Ms Excel dengan rumus *insert function* sebagai berikut:

$$\chi^2_{\text{tabel}} = \text{CHIINV}(\text{Probability}, \text{deg_freedom1})$$

$$\chi^2_{\text{tabel}} = \text{CHIINV}(0.05; 4)$$

$$\chi^2_{\text{tabel}} = 9.488$$

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diperoleh nilai χ^2_{hitung} lebih besar dari χ^2_{tabel} ($4.257 < 9.488$) dengan tingkat signifikansi 0.372. maka Likuiditas (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), dan Independensi Komite Audit (X4) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y).

C. Pembahasan

1. Pengaruh Likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil analisis mengindikasikan bahwa likuiditas perusahaan, sebagaimana tercermin dalam rasio CR, tidak secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Meskipun dalam teori disebutkan bahwa perusahaan dengan likuiditas tinggi lebih stabil dan seharusnya lebih cepat dalam pelaporan, namun dalam penelitian ini, tidak ditemukan bukti empiris yang mendukung hubungan tersebut. Oleh karena itu, H1 yang menyatakan “Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan” ditolak.

Dalam kaitannya dengan teori sinyal, Likuiditas yang tinggi diharapkan memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai kondisi keuangannya yang sehat, termasuk kemampuan untuk melaporkan keuangan secara tepat waktu. Namun, temuan ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak cukup kuat menjadi sinyal terhadap perilaku ketepatan waktu laporan. Ini menunjukkan bahwa ada faktor eksternal lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan. Dari perspektif teori kepatuhan, walaupun perusahaan memiliki tingkat likuiditas tinggi, kepatuhan untuk melaporkan tepat waktu lebih dipengaruhi oleh keharusan mematuhi regulasi, bukan oleh kondisi keuangan internal semata.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambarita, dkk (2022) dan Supratini, dkk (2023) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil analisis mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas yang dicerminkan melalui ROA tidak mempengaruhi apakah perusahaan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu atau tidak. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tetap melakukan pelaporan sesuai regulasi, terlepas dari kinerja keuangannya. Oleh karena itu, H2 yang menyatakan bahwa "Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan" ditolak.

Dalam teori sinyal, Profitabilitas tinggi biasanya menjadi sinyal bahwa manajemen ingin menunjukkan kinerja keuangan yang baik dengan

melaporkan lebih cepat. Namun, hasil ini menunjukkan bahwa sinyal profitabilitas tidak berhubungan dengan perilaku pelaporan. Menurut teori kepatuhan, pengungkapan laporan keuangan yang tepat waktu adalah bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, sehingga keberhasilan operasional profitabilitas tinggi tidak mempengaruhi tingkat kepatuhan tersebut.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Mariyah Ulfah dan Penta Widyartati (2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil analisis mengindikasikan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak menentukan apakah perusahaan mampu menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Besarnya sumber daya yang dimiliki perusahaan besar tidak otomatis berdampak pada kecepatan pelaporan keuangannya. Oleh karena itu, H3 yang menyatakan bahwa “Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan” ditolak.

Dalam teori sinyal, Ukuran Perusahaan bisa menjadi sinyal tentang tata kelola yang baik, termasuk kemampuan melaporkan dengan cepat. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran saja tidak cukup untuk menjelaskan perilaku ketepatan waktu. Dalam teori kepatuhan, semua perusahaan besar atau kecil terikat oleh regulasi yang sama

mengenai pelaporan keuangan, sehingga faktor ukuran tidak membuat perusahaan lebih atau kurang patuh terhadap ketentuan waktu pelaporan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Putri (2020) dan Annisa, dkk (2022) yang mengemukakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4. Pengaruh Komite Audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil analisis mengindikasikan bahwa Komite Audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Meskipun secara teori Komite Audit yang independen seharusnya dapat mendorong pelaporan yang lebih cepat, namun dalam penelitian ini tidak terbukti. Hal ini mungkin disebabkan karena independensi secara formal tidak selalu diikuti dengan kinerja efektif dalam mendorong pelaporan keuangan yang tepat waktu. Oleh karena itu, H3 yang menyatakan bahwa "Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan" ditolak.

Dalam teori sinyal, Komite Audit seharusnya menjadi sinyal bahwa perusahaan serius menjaga transparansi dan akuntabilitas. Namun, hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan anggota independen saja tidak cukup sebagai sinyal kuat untuk menjamin ketepatan waktu laporan. Menurut teori kepatuhan, ketepatan waktu pelaporan lebih berkaitan dengan sejauh mana perusahaan tunduk pada peraturan dan standar pelaporan yang ditetapkan, bukan hanya komposisi formal dari komite audit.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Azhari dan Nuryatno (2020) dan Setiawati, dkk (2021) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji simultan mengindikasikan bahwa secara bersama-sama, keempat variabel independen Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model dari penelitian ini, seperti kualitas sistem pelaporan internal, tekanan regulasi, atau faktor audit eksternal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H5 yang menyatakan bahwa “Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan” ditolak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan sampel sebanyak 42 perusahaan perbankan pada 4 periode dari 2020-2023 sehingga diperoleh sampel $42 \times 4 = 168$ sampel.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, baik secara parsial maupun simultan.

Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor internal belum cukup signifikan dalam menjelaskan perilaku ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, seperti tekanan regulasi, kualitas sistem pelaporan, dan peran auditor eksternal.

Dengan demikian, seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak, karena tidak ditemukan pengaruh signifikan antara variabel-variabel independen yang diteliti terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

B. Saran

Bagi perusahaan, perlu meningkatkan efektivitas sistem pelaporan internal, mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, serta

memperkuat budaya kepatuhan terhadap regulasi agar ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat terjaga.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperluas model dengan memasukkan variabel lain seperti kualitas sistem pelaporan, tekanan auditor, atau tata kelola perusahaan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, I. M., Purba, D. S., & Sinaga, M. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Lapraan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2018-2020). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 4(1), 1-15.
- Anggraini, L., & Praptiningsih, P. (2022). Pengaruh Opini Audit, Komite Audit, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Dengan Variabel Moderasi. *Accounting Student Research Journal*, 1(1), 117-133.
- Annisa, A., Fathiah, F., & Jusmaya, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Point Equilibrium Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 1-17.
- Ariyanto, D., Valentine, E., Lesmana, I., & Holiawati, H. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022): Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Neraca Peradaban*, 4(1), 62-71.
- Ayem, S., & Wulandari, A. A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Penerapan IFRS Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal sosial dan sains*, 3(7), 724-732.
- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2020). Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 61-84.
- Fahmi, Irham. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Gaffar, A. L. A. (2022). Adakah Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Sebelum dan Selama Covid-19?. *Jurnal Ekonomi*, 27(2), 279-295.
- Ghozali, Imam. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 96-99.
- Hanifah, I. (2020). Buku. *Hukum Ketenagakerjaan Di Indonesia. Kumpulan Berkas Kepangkatan Dosen*.
- HAWA, S. R. (2020) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Kualitas Audit Terhadap Perilaku Income Smoothing (Studi Kasus

pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018).

IAI. (2023). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

IDX. (2023). *Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Yang Berakhir Per 31 Desember 2020-2023*, Jakarta: PT Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id

Indonesia, P. B. E. (2022). *Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia*.

Ivanka, F. J., Nurlaela, S., & Suhendro, S. (2021). Resiko Bisnis, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 6(1), 103-112.

Kalsum, U. (2022). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, 8(1), 11-17.

Karunia, L., & Rusyfan, Z. (2021). Good Corporate Governance (GCG) dan Komite Audit. *Zurra Infigro Media*.

Kieso, D. E., Weygard, J. J., & Warfield, T. D (2020). *Intermediate accounting IFRS edition (Third)*. John Wiley & Sons, inc.

Makrus, M., Sumatriani, S., Setyobudi, S., Sari, F. H., Amalia, M. M., Mudjiyanti, R., ... & Parju, P. (2023). *AKUNTANSI KEUANGAN: Konsep & Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Marfuah, M., Sakilah, S., & Prasetyo, P. P. (2021). Faktor Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(1), 80-90.

Murti, W. (2021). Timeliness of corporate annual financial reporting in Indonesian banking industry. *Accounting*, 7(3), 553-562.

Nurlen, F., Sutarjo, A., & Bustari, A. (2021). Pengaruh konvergensi IFRS, profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi, dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2014-2018. *Pareso Journal*, 3(1), 37-56.

OJK. (2022). Peraturan OJK Nomor 14/PJOK.04/2022 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik, 1-27.

Oktafiyanti, A. N. T. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Creative Research Management Journal*, 4(2), 106-118.

- Pelleng, B., Karamoy, H., & Rondonuwu, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Industrial di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 18(4), 260-270.
- Prabaningrum, D. D., Astuti, T. P., & Harjito, Y. (2021). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Bonus Plan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perusahaan Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1), 459944.
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (2nd ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, D. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 333-353.
- Rahman, F., & Pratikno, H. (2022). Sibisa Al Khairat Pamekasan Cooperative Financial Rations During The Pandemic. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 1(1), 445-454.
- Rahmawati, E., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Lverage, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2018-2020. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(3), 108-122.
- Renaldo, N., Junaedi, A. T., Sudarno, S., Hutahuruk, M. B., Fransisca, L., & Cecilia, C. (2022). SOCIAL ACCOUNTING AND SOCIAL PERFORMANCE MEASUREMENT IN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY. In *International Conference on Business Management and Accounting* (Vol. 1, No. 1, pp.10-16).
- Sang Ayu Made, Riska Widyasari, Mendra, N. P. Y., & Putu Wenny Saitri. (2021). Perputaran Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Wadiah*, 4(1), 41-60. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v4il.3077>.
- Setiawati, E., Putri, E., & Devista, N. D. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 56-67.
- Situmorang, Y., & Januardin, J. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(4), 729-738.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*. Alfabeta.

- Supartini, N. M., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *JURNAL KHARISMA*, 3(1).
- Supratini, F., Kencana, D. T., Fadly, M., Amanda, A., Renaldi, P., & Redita, S. R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Publik Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020). *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10.
- Suryadi, H. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(2), 27-39. <http://ejurnal.stimi-bjm.ac.id/index.php/JRIMK/article/view/246>
- Syam, D., & Latifah, S. W. (2022). *Akuntansi Keuangan Menengah* (Vol. 1). UMM Press.
- Ulfah, M., & Widyartati, P. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018. *JURNAL STIE SEMARANG (EDISI ELEKTRONIK)*, 12(1), 96-108.
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
- Wicaksono, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Kinerja*, 3(02), 183-197.
- Zunaedi, B. N. F., Annisa, H. R., & Dewi, M. (2022). Fungsi internal audit dan manajemen risiko perusahaan: sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 24(1), 59-70.

L
A
M
P
I
R
A
N



Lampiran 1 Surat Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 6627/05/C.4-VIII/III/1446/2025

22 March 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

22 Ramadhan 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Ketua Galeri Bursa Efek Indonesia

Universitas Muhamamdiyah Makassar

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 456/05/A.2-II/III/46/2025 tanggal 22 Maret 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NUR ASLYAH

No. Stambuk : 10573 1108621

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA) TAHUN 2020-2023"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 9 April 2025 s/d 9 Juni 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM/1127761

Lampiran 2 Surat Balasan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmle (0411) 865588;
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 17 April 2025 M

18 Syawal 1446 H

Nomor : 047/GI-U/IV/1446/2025

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 6627/05/C.4-VIII/III/1446/2025. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
Nama : Nur Aslyah
Stambuk : 105731108621
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2020-2023”**
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.
NBM: 857 606

Lampiran 3 Daftar Perusahaan Perbankan

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
2.	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
3.	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
4.	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
5.	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
6.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
7.	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
8.	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
9.	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
10.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
11.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
12.	BBSI	PT Bank Krom Indonesia Tbk
13.	BBTN	PT Bank Tabungan Indonesia Tbk
14.	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
15.	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
16.	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
17.	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
18.	BINA	PT Bank INA Perdana Tbk
19.	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
20.	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
21.	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
22.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
23.	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
24.	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
25.	BNII	PT Maybank Indonesia Tbk
26.	BNLI	PT Bank Permata Tbk
27.	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk

28.	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
29.	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk
30.	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
31.	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
32.	BVIC	Bank Victoria International Tbk
33.	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
34.	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
35.	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
36.	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
37.	MEGA	PT Bank Mega Tbk
38.	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
39.	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
40.	PNBN	PT Bank Panin Indonesia Tbk
41.	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
42.	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk

Lampiran 4 Tabulasi Data

NO	Kode Saham	Tahun	Likuiditas (X1)	Profitabilitas (X2)	Ukuran Perusahaan (X3)	Komite Audit (X4)	Ketepatan Waktu LK (Y)
1	AGRO	2020	1,180703219	0,205779861	30,96377877	66,66666667	1
		2021	1,170566115	-19,58599509	30,45635187	50	1
		2022	1,322472689	0,835944747	30,26282183	50	1
		2023	1,379168652	1,032028898	30,15198983	75	1
2	AGRS	2020	1,23884724	-1,79482821	29,91890213	66,66666667	1
		2021	1,265299352	0,089151538	30,29036485	66,66666667	1
		2022	1,294855384	0,519816899	30,53819028	66,66666667	1
		2023	1,383238259	0,911603067	30,59512871	66,66666667	1
3	BABP	2020	1,153562476	0,044709885	30,08657654	50	1
		2021	1,15807411	0,035389937	30,04043677	50	1
		2022	1,191683989	0,913638261	30,45610521	50	1
		2023	1,246390645	0,669198603	30,5295472	50	1
4	BACA	2020	1,088272952	0,390430804	30,63786928	66,66666667	1

		2021	1,105071486	0,218105595	30,73676779	66,66666667	1
		2022	1,18958193	0,200906503	30,65769478	66,66666667	1
		2023	1,213646003	0,678325622	30,58900931	66,66666667	1
5	BANK	2020	18,05252621	6,219598917	27,30445545	50	1
		2021	24,51367723	-5,580577978	28,40720437	66,66666667	1
		2022	42,46116653	-5,596673512	29,18566509	50	1
		2023	9,432515827	-3,197041223	29,59000542	50	1
6	BBKA	2020	1,21459537	3,120996217	34,61162739	66,66666667	1
		2021	1,204526661	3,162074508	34,74444387	66,66666667	1
		2022	1,209382771	3,838580449	34,81240899	66,66666667	1
		2023	1,21632267	4,273805653	34,88102265	66,66666667	1
7	BBHI	2020	1,154968262	1,771654049	28,58138993	66,66666667	1
		2021	1,389491127	4,731816363	29,16775008	66,66666667	1
		2022	2,379453542	3,185761073	30,03426175	66,66666667	1
		2023	2,17385419	4,51180131	30,17658647	66,66666667	1
8	BBKP	2020	1,118457924	-4,907353994	32,01227968	57,14285714	1
		2021	1,17373956	-3,524072463	32,12207786	57,14285714	1
		2022	1,142381104	-5,717690843	32,13077914	40	1
		2023	1,201007671	-8,050770218	32,06548957	40	1
9	BBMD	2020	1,394982074	2,965984753	30,28142492	66,66666667	1
		2021	1,366860366	4,164216629	30,4025563	66,66666667	1
		2022	1,378358886	4,042663107	30,43945894	66,66666667	1
		2023	1,4397435	3,333044291	30,40703046	66,66666667	1
10	BBNI	2020	1,194444958	0,573537345	34,42374418	40	1
		2021	1,150921273	1,300839209	34,50298101	40	1
		2022	1,157589348	2,202941913	34,5681768	40	1
		2023	1,166034226	2,359490913	34,62188883	40	1
11	BBRI	2020	1,195207162	1,71498406	35,01505116	50	1
		2021	1,210477172	2,299709559	35,05643725	50	1
		2022	1,19420486	3,462443734	35,16238002	50	1
		2023	1,191971759	3,889538858	35,21427222	42,85714286	1
12	BBSI	2020	3,334247913	3,130374229	27,996521	66,66666667	1
		2021	6,090329263	3,418151547	28,53769596	66,66666667	1
		2022	13,34786954	2,915545079	28,82905323	66,66666667	1
		2023	8,212322616	4,734259251	28,92256859	60	1
13	BBTN	2020	1,123942816	0,62868332	33,52047621	50	1
		2021	1,134804952	0,804940865	33,5495609	40	1
		2022	1,144493449	0,96374643	33,62784207	33,33333333	1
		2023	1,151077156	0,998339062	33,71495029	40	1
14	BBYB	2020	1,260566407	0,291946349	29,32136126	66,66666667	1
		2021	1,342073268	-8,735555078	30,05916416	66,66666667	1

		2022	1,234775096	-3,990712024	30,61134935	66,66666667	1
		2023	1,223826394	-3,158428713	30,53076774	66,66666667	1
15	BCIC	2020	1,097768695	-3,587993218	30,41633528	66,66666667	1
		2021	1,142556395	-2,572863002	30,69055297	66,66666667	1
		2022	1,124665389	0,140543332	31,14606461	66,66666667	1
		2023	1,105983803	0,055589098	31,30057279	66,66666667	0
16	BDMN	2020	1,276995953	1,028958784	32,93377895	50	1
		2021	1,306361018	1,185977727	32,88976414	40	1
		2022	1,315994016	2,227603778	32,917922	40	1
		2023	1,291571509	2,120935779	33,03056084	50	1
17	BGTG	2020	1,269530475	0,093226	29,31100248	50	1
		2021	1,33435018	0,170838216	29,77998289	50	1
		2022	1,538439317	0,640311717	29,82469852	66,66666667	1
		2023	1,526818063	1,369706101	29,87197641	66,66666667	1
18	BINA	2020	1,168566871	0,339204414	29,7637291	50	1
		2021	1,187166239	0,333272449	30,34278774	66,66666667	1
		2022	1,190452073	0,986987815	30,65401519	66,66666667	1
		2023	1,170735834	1,097131876	30,82497208	66,66666667	1
19	BJBR	2020	1,148822805	1,538328558	32,57931283	50	1
		2021	1,147879147	1,634027391	32,69586739	66,66666667	1
		2022	1,146219841	1,564554073	32,83085036	50	1
		2023	1,151097455	1,12927135	32,86903359	60	1
20	BJTM	2020	1,1631254	1,802651134	32,05729729	25	1
		2021	1,145517348	1,924056721	32,24339857	25	1
		2022	1,148568055	1,970321329	32,26605459	25	1
		2023	1,16250276	1,822491105	32,27401463	50	1
21	BMAS	2020	1,145504715	0,885757585	29,94459755	75	1
		2021	1,103169473	0,713358669	30,28667978	66,66666667	1
		2022	1,267087212	1,010076443	30,33615388	66,66666667	1
		2023	1,519392635	0,426238401	30,60991049	40	1
22	BMRI	2020	1,299147001	1,581904378	34,97183369	28,57142857	1
		2021	1,300784883	2,222889061	35,08435766	28,57142857	1
		2022	1,290427456	2,829433456	35,22818895	28,57142857	1
		2023	1,309421456	3,435020372	35,31544612	28,57142857	1
23	BNBA	2020	1,246304191	0,700113753	29,66409463	66,66666667	1
		2021	1,347248314	0,681619707	29,79048911	66,66666667	1
		2022	1,599233292	0,613372576	29,73653137	66,66666667	1
		2023	1,641111268	0,716339846	29,70940641	66,66666667	1
24	BNGA	2020	1,17113242	1,049114466	33,26917507	66,66666667	1
		2021	1,162260975	1,670307532	33,37012878	66,66666667	1
		2022	1,173155129	2,144821449	33,35706821	60	1

		2023	1,173094231	2,499414173	33,44326699	66,66666667	1
25	BNII	2020	1,18646222	1,049878004	32,78560905	66,66666667	1
		2021	1,205130581	1,289129916	32,75948967	40	1
		2022	1,224969205	1,268687453	32,71126902	40	1
		2023	1,21840069	1,37056573	32,77736999	40	1
26	BNLI	2020	1,215619131	0,816962973	32,91790384	50	1
		2021	1,18513718	0,667944107	33,08796076	50	1
		2022	1,172956884	1,024651202	33,17272563	50	1
		2023	1,183913481	1,301299734	33,18182391	50	1
27	BRIS	2020	3,627804578	1,254352569	33,10991487	75	1
		2021	4,286705241	1,492908787	33,21184122	37,5	1
		2022	4,150759008	1,393457528	33,3537151	33,33333333	1
		2023	4,054257304	1,61293945	33,49925567	28,57142857	1
28	BSIM	2020	1,370236294	0,261364392	31,42902501	66,66666667	1
		2021	1,357536865	0,302851719	31,59510476	66,66666667	1
		2022	1,411462889	0,467069045	31,48860063	66,66666667	1
		2023	1,392868934	0,144003051	31,59440234	66,66666667	1
29	BSWD	2020	1,397068742	0,507370344	28,94511124	33,33333333	1
		2021	1,902536554	-0,997506659	29,07923187	0	0
		2022	2,221584275	0,113210925	29,43273849	33,33333333	1
		2023	2,228469924	0,959482108	29,44398126	33,33333333	1
30	BTPN	2020	1,287382164	1,437535523	32,84141384	50	1
		2021	1,306158868	2,087962724	32,88808824	50	1
		2022	1,30801846	2,226574361	32,97416702	50	1
		2023	1,340804055	1,716410821	32,93655435	50	1
31	BTPS	2020	6,24219204	6,840861929	30,43043463	33,33333333	1
		2021	7,291965995	10,12450161	30,55115964	50	1
		2022	7,27035785	10,78535388	30,6832271	50	1
		2023	7,830519545	6,437464142	30,69606329	66,66666667	1
32	BVIC	2020	1,17967531	-1,1401683	30,89513352	75	1
		2021	1,205046432	-0,604751204	30,84778042	50	1
		2022	1,166451081	1,376410657	30,88649889	75	1
		2023	1,14825061	0,437264302	31,01961408	75	1
33	DNAR	2020	1,671930574	0,293564279	29,46762366	40	1
		2021	1,649282582	0,334506091	29,67500958	40	1
		2022	1,535715881	0,189389148	29,95178116	40	1
		2023	1,478526973	0,334730898	30,03572507	40	1
34	INPC	2020	1,131993853	0,099656156	31,04963151	50	1
		2021	1,178315685	-0,778710202	30,89402176	66,66666667	1
		2022	1,186829696	0,27180595	30,86725081	66,66666667	1
		2023	1,190175227	0,70242006	30,89309477	66,66666667	1

35	MAYA	2020	1,162234927	0,112894758	32,15842461	66,66666667	1
		2021	1,132967036	0,060628432	32,41101973	66,66666667	0
		2022	1,114022042	0,039729563	32,53912753	66,66666667	0
		2023	1,12631303	0,038595934	32,58324306	66,66666667	1
36	MCOR	2020	1,313063155	0,252433341	30,85927574	66,66666667	1
		2021	1,302346741	0,39708263	30,89657241	66,66666667	1
		2022	1,329331201	0,702323183	30,85081464	66,66666667	1
		2023	1,306904304	1,11231366	30,95792395	50	1
37	MEGA	2020	1,193715049	3,311021444	32,35132775	66,66666667	1
		2021	1,16832527	3,727151603	32,52046299	66,66666667	1
		2022	1,170361876	3,547128094	32,58508923	66,66666667	1
		2023	1,197249296	3,288710678	32,51419866	66,66666667	1
38	NISP	2020	1,169035381	1,349923799	32,96033896	50	1
		2021	1,17755764	1,494336582	32,99884406	50	1
		2022	1,167465121	1,768570846	33,10538439	66,66666667	1
		2023	1,17567698	2,075801725	33,15151012	75	1
39	NOBU	2020	1,124393849	0,518848031	30,25118203	40	1
		2021	1,092985916	0,414575905	30,66321275	40	0
		2022	1,092502551	0,606487522	30,72733899	40	1
		2023	1,143211523	0,696895601	30,91277228	40	1
40	PNBN	2020	1,278185532	1,867219846	33,01582389	40	1
		2021	1,311373574	1,229729404	32,95140591	40	1
		2022	1,399008061	1,924801956	32,98964249	40	1
		2023	1,403802748	1,700700486	33,03374377	40	1
41	PNBS	2020	18,80760454	0,058126971	30,05600809	66,66666667	1
		2021	19,83781594	-5,672564475	30,30005359	66,66666667	1
		2022	7,34011326	1,677757021	30,3250899	66,66666667	1
		2023	4,329107498	1,43175188	30,48422432	66,66666667	1
42	SDRA	2020	1,101595658	1,818613311	31,27002572	60	1
		2021	1,422915783	1,873562937	31,4106908	75	1
		2022	1,23889994	2,162072725	31,57259174	75	1
		2023	1,230601342	1,656448145	31,63511599	75	1

Lampiran 5 Hasil Uji

Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas (X1)	168	1,09	42,46	2,4359	4,54797
Profitabilitas (X2)	168	-19,59	10,79	0,9335	2,93395
Ukuran Perusahaan (X3)	168	27,30	35,32	31,5642	1,74465
Komite Audit (X4)	168	0,00	75,00	55,4117	14,11130
Ketepatan Waktu LK (Y)	168	0,00	1,00	0,9702	0,17044
Valid N (listwise)	168				

Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

-2Log likelihood awal (block number = 0)	44.995
-2Log likelihood akhir (block number = 1)	40.738

Uji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test)

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	13,534	8	0,095

Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square)

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	40,738 ^a	0,025	0,106

a. Estimation terminated at iteration number 11 because parameter estimates changed by less than ,001.

Uji Matriks Klasifikasi

Classification Table^a

Observed			Predicted		
			Ketepatan Waktu LK (Y)		Percentage Correct
			tidak tepat waktu	tepat waktu	
Step 1	Ketepatan Waktu LK (Y)	tidak tepat waktu	0	5	0,0
		tepat waktu	0	163	100,0
	Overall Percentage				97,0

a. The cut value is ,500

Uji Regresi Logistik

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Likuiditas (X1)	2,175	2,779	0,613	1	0,434	8,799	0,038	2039,455
	Profitabilitas (X2)	0,035	0,132	0,071	1	0,789	1,036	0,800	1,341
	Ukuran Perusahaan (X3)	0,371	0,342	1,176	1	0,278	1,449	0,741	2,832
	Komite Audit (X4)	0,047	0,032	2,179	1	0,140	1,048	0,985	1,115
	Constant	-13,533	13,296	1,036	1	0,309	0,000		

a. Variable(s) entered on step 1: CR (X1) , ROA (X2) , SIZE (X3) , Independensi Komite Audit (X4).

Uji Parsial (t)

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Likuiditas (X1)	2,175	2,779	0,613	1	0,434	8,799	0,038	2039,455
	Profitabilitas (X2)	0,035	0,132	0,071	1	0,789	1,036	0,800	1,341
	Ukuran Perusahaan (X3)	0,371	0,342	1,176	1	0,278	1,449	0,741	2,832
	Komite Audit (X4)	0,047	0,032	2,179	1	0,140	1,048	0,985	1,115
	Constant	-13,533	13,296	1,036	1	0,309	0,000		

a. Variable(s) entered on step 1: CR (X1) , ROA (X2) , SIZE (X3) , Independensi Komite Audit (X4).

Uji Simultan (F)

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	4,257	4	0,372
	Block	4,257	4	0,372
	Model	4,257	4	0,372





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		<u>NUR ASLYAH</u>		
NIM		<u>105731108621</u>		
PROGRAM STUDI		<u>AKUNTANSI</u>		
JUDUL SKRIPSI		<u>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2020-2023</u>		
NAMA PEMBIMBING 1		<u>Abdul Khalig, SE., M.Ak</u>		
NAMA PEMBIMBING 2		<u>Nurhidayah, SE., M. Ak</u>		
NAMA VALIDATOR		<u>Andi Nur Achsanuddin UA, S.E., M.Si</u>		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	13 Mei 2025	Sesuai	
2	Sumber data (data sekunder)	13 Mei 2025	Sesuai	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	13 Mei 2025	Sesuai	
4	Hasil Statistik deskriptif	13 Mei 2025	Sesuai	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	13 Mei 2025	Sesuai	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	13 Mei 2025	Sesuai	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	13 Mei 2025	Sesuai	
8	Hasil interpretasi data	13 Mei 2025	Sesuai	
9	Dokumentasi	13 Mei 2025	Sesuai	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nur Aslyah

Nim : 105731108621

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9%	10 %
2	Bab 2	20%	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	10%	10 %
5	Bab 5	4%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 11 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursyamsi S. Humi, M.I.P
NDM. 964 591

Bab I NUR ASLYAH

105731108621

by Tahap Tutup



Submission date: 09-Jul-2025 01:43PM (UTC+0700)

Submission ID: 2712317069

File name: SKRIPSI_NUR_ASLYAH_BAB_I.docx (16.14K)

Word count: 2157

Character count: 15365

Bab I NUR ASLYAH 105731108621

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES



20%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repositori.usu.ac.id

Internet Source

turnitin

4%

2

eprints.perbanas.ac.id

Internet Source

2%

3

Eka Rahmawati, Novi Khoiriawati. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Lverage, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2018-2020", JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI), 2022

Publication

2%

4

acopen.umsida.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

< 2%

Bab II NUR ASLYAH

105731108621

by Tahap Tutup

Submission date: 09-Jul-2025 01:56PM (UTC+0700)
Submission ID: 2712320965
File name: SKRIPSI_NUR_ASLYAH_BAB_II.docx (26.32K)
Word count: 3538
Character count: 25455



Bab II NUR ASLYAH 105731108621

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

20% INTERNET SOURCES
14% PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.uns.ac.id Internet Source	9%
2	jurnal3.stiesemarang.ac.id Internet Source	2%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
4	ojs.unpkediri.ac.id Internet Source	2%
5	repository.itbwigalumajang.ac.id Internet Source	2%
6	123dok.com Internet Source	2%
7	ejurnal-unespadang.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

< 2%

Bab III NUR ASLYAH

105731108621

by Tahap Tutup

Submission date: 09-Jul-2025 01:57PM (UTC+0700)
Submission ID: 2712321171
File name: SKRIPSI_NUR_ASLYAH_BAB_III.docx (26.35K)
Word count: 2613
Character count: 16455



Bab III NUR ASLYAH 105731108621

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Indah Pratiwi, Wahid Wachyu Adi Winarto.
"Pengaruh Beta Saham, Debt to Equity Ratio
dan Return On Asset terhadap Return Saham
(Studi Kasus pada Saham-Saham LQ45
Periode 2018 – 2019)", Jurnal IAKP: Jurnal
Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan,
2021
Publication

2%

2

www.cryptowi.com
Internet Source

2%

3

Submitted to Universitas Pancasila
Student Paper

2%

4

Submitted to Universitas Putera Batam
Student Paper

2%

5

repository.unika.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

Bab IV NUR ASLYAH

105731108621

by Tahap Tutup



Submission date: 09-Jul-2025 01:58PM (UTC+0700)
Submission ID: 2712321410
File name: SKRIPSI_NUR_ASLYAH_BAB_IV.docx (197.65K)
Word count: 3168
Character count: 20923

Bab IV NUR ASLYAH 105731108621

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES



12%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Nyoman Anggaditna Mahatriandini, Putu Ayu Pramitha Purwanti. "DAMPAK BANTUAN SOSIAL TUNAI (BST) COVID-19 TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KABUPATEN BULELENG", Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE), 2023

Publication

3%

2

www.idx.co.id

Internet Source

2%

3

vdocuments.site

Internet Source

2%

4

jimfeb.ub.ac.id

Internet Source

2%

5

www.neliti.com

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

2%

Bab V NUR ASLYAH

105731108621

by Tahap Tutup



Submission date: 09-Jul-2025 01:58PM (UTC+0700)

Submission ID: 2712321516

File name: SKRIPSI_NUR_ASLYAH_BAB_V.docx (10.13K)

Word count: 219

Character count: 1579

Bab V NUR ASLYAH 105731108621

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



eprints.kwikkiangie.ac.id
Internet Source

4%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

< 2%



BIOGRAFI PENULIS



NUR ASLYAH, panggilan Aslyah lahir pada tanggal 01 Agustus 2003 di Tellangkere, Kabupaten Bone. Peneliti merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Yusuf dan Ibu Yusmiati. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jalan Sultan Alauddin, Mangasa, Kec.

Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres 12/79 Tellangkere lulus tahun 2015, SMPN Satap 5 Tellulimpoe lulus tahun 2018, SMA Negeri 29 Bone lulus tahun 2021, dan mulai tahun 2021 mengikuti Program Strata (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.